

**PENYUSUNAN PANDUAN KESELAMATAN KERJA DI
LABORATORIUM TEKNOLOGI PROSES FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**



**Laporan Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar ASN di Program Studi Teknik Kimia
Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat**

**Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil
GOLONGAN III**

Disusun oleh:

Nama	: Rinny Jelita, S.T., M.Eng.
NIP	: 199002112019032019
Jabatan	: Dosen Asisten Ahli
Unit Kerja	: Universitas Lambung Mangkurat
Angkatan	: 46
Nomor Presensi	: 28
Mentor	: Prof. Iryanti Fatyasari Nata, S.T., M.T., Ph.D
Coach	: Akhmad Hadi, S.Pd., M.Pd

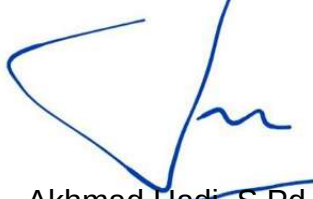
**PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEGAWAI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2020**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKTUALISASI**

Judul : Penyusunan Panduan Keselamatan Kerja di Laboratorium
Teknologi Proses Fakultas Teknik Universitas Lambung
Mangkurat
Nama : Rinny Jelita, S.T., M.Eng.
NIP : 199002112019032019
Angkatan : 46
Nomor Presensi : 28
Jabatan : Dosen Asisten Ahli
Unit Kerja : Universitas Lambung Mangkurat

Banjarbaru, 10 Desember 2020

Pembimbing/*Coach*,



Akhmad Hadi, S.Pd., M.Pd

NIP 197607122003121002

Mentor,



Prof. Iryanti Fatyasari Nata, S.T., M.T., Ph.D

NIP 197501132000032003

Penguji/Narasumber,

Ibrahim Sidik, S.Pd.

NIP 198202262010031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat-Nya sehingga penulis diberikan kelancaran dalam menyelesaikan laporan aktualisasi yang berjudul “Penyusunan Panduan Keselamatan Kerja di Laboratorium Teknologi Proses Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat”. Laporan aktualisasi ini bertujuan untuk menanamkan dan mengimplementasikan nilai-nilai dasar PNS yaitu ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi), *Whole of Government* (WoG), Pelayanan Publik, dan Manajemen ASN, dengan harapan agar mampu menjadi PNS yang profesional dan berkarakter.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak – pihak yang telah membantu selesainya laporan aktualisasi ini, terutama kepada:

1. Ibu Amurwani Dwi Lestariningsih, S.Sos., M.Hum. selaku Kapusdiklat Pegawai Kemendikbud yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti Pelatihan Dasar CPNS golongan III Tahun 2020
2. Prof. Iryanti Fatyasari Nata, S.T., M.T., Ph.D. selaku mentor yang telah memberikan bimbingan, inspirasi dan motivasi.
3. Bapak Akhmad Hadi, S.Pd., M.Pd. selaku coach atas masukan dan bimbingannya dalam penyusunan laporan aktualisasi.
4. Para Widyaiswara Pusdiklat Pegawai Kemdikbud atas segala ilmu yang diberikan.
5. Ibu Muthia Elma, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Dosen Pengampu Mata Kuliah K3 di Program Studi Teknik Kimia atas ulasan dan saran yang diberikan pada panduan yang disusun.
6. Bapak Helmy Azharudin dan Ibu Mukaromah selaku satgas Angkatan 46 yang senantiasa mendukung dan membantu.
7. Peserta Pelatihan Dasar CPNS golongan III Angkatan 46 Tahun 2020 atas semua rasa gembira, optimis, dan semangat yang terjalin satu sama lain.

8. Laboran Laboratorium Teknologi Proses atas kerjasamanya dalam menyelesaikan panduan keselamatan kerja ini.
9. Segenap keluarga atas segala doa dan dukungan dalam menyelesaikan laporan aktualisasi dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Latsar CPNS Tahun 2020.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam laporan aktualisasi ini. Untuk itu, penulis mengharapkan banyak saran dan kritik bagi kesempurnaannya. Semoga laporan aktualisasi ini dapat diterima dengan baik serta bermanfaat untuk semua.

Banjarbaru, 10 Desember 2020

Penulis,

Rinny Jelita, S.T., M.Eng

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Aktualisasi	3
II. PELAKSANAAN AKTUALISASI	4
A. Analisis Dampak Isu Jika Tidak Diselesaikan.....	4
B. Pelaksanaan Aktualisasi	5
C. Pelaksanaan Kegiatan	25
D. Kendala dan Strategi Mengatasi	25
III. PENUTUP	26
A. Simpulan	26
B. Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pelaksanaan Aktualisasi	5
Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi	25
Tabel 3. Kendala dan Strategi Mengatasinya	25
Tabel 4. Catatan Mentor Kegiatan 1	30
Tabel 5. Catatan Hasil Analisis Laboratorium	36
Tabel 6. Catatan Hasil Telaah Referensi	42
Tabel 7. Catatan Hasil Diskusi dengan Mentor Kegiatan 4	49
Tabel 8. Catatan Pertanyaan dari Pengguna Laboratorium	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Screenshot</i> konsultasi dengan mentor pada kegiatan 1.....	30
Gambar 2. Fasilitas laboratorium teknologi proses	35
Gambar 3. Foto diskusi dengan laboran pada kegiatan 2.....	36
Gambar 4. Contoh cover beberapa referensi yang digunakan.....	41
Gambar 5. Contoh cover panduan keselamatan kerja unit lain.....	41
Gambar 6. Tampilan google drive kumpulan referensi pada kegiatan 3	42
Gambar 7. <i>Screenshot</i> bukti percakapan dengan mentor pada kegiatan 4 ...	48
Gambar 8. <i>Screenshot</i> konsultasi dengan mentor pada kegiatan 4.....	49
Gambar 9. <i>Screenshot</i> percakapan dengan Dosen Pengampu Mata Kuliah K3 pada kegiatan 5.....	54
Gambar 10. <i>Screenshot</i> ulasan dari reviewer	55
Gambar 11. Tampilan Google Drive panduan keselamatan kerja di laboratorium	55
Gambar 12. <i>Screenshot</i> percakapan dengan mahasiswa pada kegiatan 6	60
Gambar 13. <i>Screenshot</i> kegiatan sosialisasi panduan keselamatan kerja	61
Gambar 14. Daftar presensi peserta sosialisasi.....	62
Gambar 15. Bahan tayang materi sosialisasi.....	63
Gambar 16. Tampilan Google Drive materi sosialisasi	63
Gambar 17. <i>Screenshot</i> konsultasi dengan mentor pada kegiatan 6.....	64
Gambar 18. Cover dan halaman pengesahan panduan keselamatan kerja ...	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) yang bekerja pada instansi pemerintah. Berdasarkan Undang-undang Nomor 5 tahun 2014, tugas Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah melaksanakan kebijakan publik, memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas, dan mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. ASN dituntut menjadi penggerak untuk menjamin terselenggaranya suatu sistem dalam sebuah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berprinsip pada *Whole of Government*, pelayanan publik, dan manajemen ASN sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil.

Selama ini minat masyarakat untuk menjadi PNS sangat tinggi, namun kinerja dan profesionalisme ASN dianggap masih rendah. Oleh karena itu pemerintah berusaha membentuk ASN yang lebih berkualitas, salah satu caranya adalah mengadakan Pelatihan Dasar untuk Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dengan pola yang baru. Penyelenggaraan latihan dasar CPNS diatur dalam Peraturan LAN RI Nomor 12 Tahun 2018. Dalam peraturan tersebut, setiap Instansi Pemerintah wajib memberikan Pelatihan Dasar CPNS selama Masa Prajabatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1). Tujuan Pelatihan Dasar adalah untuk mengembangkan kompetensi CPNS yang dilakukan secara terintegrasi yang meliputi menunjukkan sikap perilaku bela Negara, mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS dalam pelaksanaan tugas jabatannya, mengaktualisasikan kedudukan dan peran PNS dalam kerangka NKRI dan menunjukkan penguasaan Kompetensi Teknis yang dibutuhkan sesuai dengan bidang tugas. Keempat kompetensi tersebut dapat diwujudkan jika setiap ASN mendapatkan pelatihan dasar CPNS.

Universitas Lambung Mangkurat memiliki Visi “Terwujudnya Universitas Lambung Mangkurat sebagai universitas terkemuka dan berdaya saing di bidang lingkungan lahan basah. Untuk memujudkan visi tersebut, Universitas Lambung Mangkurat merumuskan misi: menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan IPTEK yang berfokus pada program unggulan pengelolaan lahan basah; menyelenggarakan penguatan tata kelola universitas yang baik (*good governance*), mengembangkan kelembagaan, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana; menyelenggarakan pendidikan yang berbasis karakter *waja sampai kaputing* atau wasaka (tetap bersemangat dan kuat bagaikan baja dari awal sampai akhir) dan berdaya saing internasional; serta menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional.

Sejalan dengan Universitas Lambung Mangkurat, Program Studi Teknik Kimia memiliki Visi “Sebagai pusat studi keteknik-kimiaan yang bereputasi nasional dengan menitikberatkan pada sumber daya alam Kalimantan berbasis lahan basah” dengan upaya pencapaiannya dirumuskan dalam misi: menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada ilmu keteknik-kimiaan yang berbasis lahan basah dengan menciptakan suasana akademik yang baik, kondusif, dan transparan; menjadikan potensi alam lokal yang berbasis lahan basah sebagai dasar kajian dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan proses dan perancangan industri yang unggul, berkelanjutan dan ramah lingkungan; serta menjalin kerjasama dengan berbagai pihak secara profesional untuk meningkatkan tridharma perguruan tinggi.

Sebagai tindak lanjut upaya mewujudkan visi misi tersebut, Laporan aktualisasi disusun sebagai hasil dari kegiatan aktualisasi off campus. Laporan aktualisasi didasari oleh rancangan agenda aktualisasi yang telah disusun

sebelumnya berupa kegiatan-kegiatan yang mampu memecahkan permasalahan/isu aktual. Hasil aktualisasi diharapkan dapat menjadi kebiasaan (habitulasi) dan agar ASN dapat menginternalisasikan nilai-nilai dasar ASN dan mengaktualisasikan di unit kerjanya. Unit kerja bahasan untuk aktualisasi kegiatan ini adalah Laboratorium Teknologi Proses Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat berkaitan dengan jabatan penulis sebagai Kepala Laboratorium. Sebagai laboratorium pengajaran, manajemen laboratorium teknologi proses belum memenuhi sistem manajemen mutu ISO 9001. Selain itu terjadinya kecelakaan kerja di laboratorium pada beberapa tahun terakhir menunjukkan belum adanya upaya pencegahan kecelakaan kerja maupun upaya penanganannya untuk meningkatkan keselamatan dan keamanan bekerja di laboratorium. Perbaikan manajemen laboratorium teknologi proses sangat diperlukan mengingat Program Studi Teknik Kimia akan mengajukan usulan akreditasi internasional pada tahun 2021.

B. Tujuan Aktualisasi

Tujuan dilaksanakannya kegiatan aktualisasi ini yaitu:

1. Mengimplementasikan Nilai-Nilai Dasar Aparatur Sipil Negara (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi) secara langsung di unit kerja yaitu di lingkungan Program Studi Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat.
2. Mampu memahami peran dan kedudukan PNS dalam NKRI sebagai perencana, pelaksana dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yang profesional, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.
3. Mampu mengidentifikasi isu permasalahan yang ada di unit kerja dan memberikan solusi dengan menerapkan teknik aktualisasi, dalam hal ini upaya peningkatan keselamatan kerja di laboratorium.

BAB II

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Analisis Dampak Isu Jika Tidak Diselesaikan

Isu utama strategis yang diangkat berdasarkan permasalahan yang ada di unit kerja terkait dengan uraian tugas jabatan yaitu **belum optimalnya manajemen keselamatan kerja di laboratorium**. Isu ini menjadi penting karena kondisi sebelumnya menunjukkan belum adanya panduan untuk meningkatkan keselamatan dan keamanan bekerja di laboratorium. Kondisi yang diharapkan yaitu laboratorium memiliki panduan keselamatan kerja di laboratorium yang terdiri dari informasi fasilitas laboratorium, kecelakaan dan penanganannya, bahan kimia berbahaya, bahaya kebakaran, pengelolaan limbah, dan peraturan keselamatan kerja di laboratorium. Dampak yang ditimbulkan jika isu ini tidak diselesaikan antara lain:

1. Pengguna laboratorium tidak memiliki bekal keselamatan bekerja ketika akan melakukan kegiatan praktikum atau penelitian sehingga resiko terjadinya kecelakaan lebih besar karena tidak ada upaya preventif dan penanggulangannya.
2. Pengguna laboratorium tidak mempunyai rasa tanggung jawab terhadap keselamatan kerja di dalam laboratorium sehingga perlu dibuat peraturan-peraturan dan prosedur yang ditetapkan dan harus selalu ditaati pada setiap kegiatan di dalam laboratorium.
3. Sebagai ASN dengan tugas dosen dan kepala laboratorium, penulis tidak dapat menjalankan fungsinya sebagai pelayan publik yang menyebabkan kurangnya keamanan pengguna laboratorium dalam bekerja.
4. Bagi program studi, tidak ada peningkatan mutu laboratorium, terlebih Program Studi Teknik Kimia akan melakukan akreditasi internasional pada tahun 2021 sehingga aspek keselamatan di laboratorium harus ditingkatkan.

B. Pelaksanaan Aktualisasi

1. Unit Kerja : Universitas Lambung Mangkurat
2. Isu yang diangkat : Belum optimalnya manajemen keselamatan kerja di Laboratorium Teknologi Proses Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
3. Gagasan Pemecahan isu : Penyusunan Panduan Keselamatan Kerja di Laboratorium Teknologi Proses Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat

Tabel 1. Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan dan Tanggal Pelaksanaan	Tahapan dan Proses Kegiatan	Output dan Bukti Fisik	Keterkaitan Substansi Mata pelatihan Agenda II dan Agenda III	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Analisis Dampak Jika Nilai-Nilai Dasar PNS tidak diterapkan
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Konsultasi dengan mentor Tanggal pelaksanaan 9-11 November 2020	a. Menentukan jadwal konsultasi dengan Koordinator Program Studi sebagai mentor Proses: Saya menghubungi mentor lewat aplikasi pesan media sosial (pemanfaatan teknologi) menggunakan Bahasa Indonesia (kejelasan target) yang sopan dengan	Output: Arahan dari mentor Bukti fisik: • Screenshot kegiatan konsultasi dengan mentor • Catatan arahan dari mentor	Agenda II: • Akuntabilitas: tanggung jawab, kejelasan target • Nasionalisme: saling menghormati, menghargai pendapat, tidak memaksakan kehendak,	Dengan adanya arahan dari mentor dapat mendukung pencapaian visi Program Studi Teknik Kimia Universitas Lambung Mangkurat "Sebagai pusat studi keteknik-kimia yang	Kegiatan konsultasi dengan mentor yang menerapkan beberapa nilai ANEKA menguatkan nilai organisasi kreatif	Jika nilai dasar PNS (Akuntabilitas) tidak diterapkan maka kegiatan konsultasi tidak memiliki kejelasan target sehingga tidak ada tanggung jawab dalam menyusun Panduan Keselamatan Kerja yang berakibat tidak

No	Kegiatan dan Tanggal Pelaksanaan	Tahapan dan Proses Kegiatan	Output dan Bukti Fisik	Keterkaitan Substansi Mata pelatihan Agenda II dan Agenda III	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Analisis Dampak Jika Nilai-Nilai Dasar PNS tidak diterapkan
1	2	3	4	5	6	7	8
		maksud dan tujuan yang jelas serta mengikuti arahan mentor terkait waktu dan tempat diskusi (tidak memaksakan kehendak) agar tercipta hubungan yang harmonis b. Mengajukan permasalahan yang ada dan gagasan pemecahannya untuk kegiatan aktualisasi Proses: Saya datang tepat waktu (disiplin) dan mengawali pertemuan dengan salam secara sopan, santun, dan hormat. Kemudian saya menyampaikan gagasan dengan jelas menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar (persatuan).		persatuan - Etika Publik: sopan, santun, cermat, disiplin - Komitmen Mutu: inovatif, berorientasi mutu - Anti Korupsi: jujur Agenda III: <i>Whole of Government</i> (WoG): Koordinasi - Pelayanan Publik: Efektif dan efisien - Manajemen ASN: Pemanfaatan teknologi	bereputasi nasional dengan menitikberatkan pada sumber daya alam Kalimantan berbasis lahan basah” dan misi nomor 1 yaitu Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada ilmu keteknik-kimia yang berbasis lahan basah dengan menciptakan suasana akademik yang baik, kondusif, dan transparan	dan inovatif, inisiatif, pembelajar,	selesainya panduan tersebut. Jika nilai dasar PNS (Nasionalisme) tidak diterapkan maka akan ada kesalahpahaman karena tidak menggunakan Bahasa Indonesia (persatuan). Arahan yang diberikan mentor akan sia-sia dan tidak menemukan kesepakatan karena tidak ada proses saling menghormati dan menghargai pendapat mentor, sehingga saya berusaha untuk tidak memaksakan kehendak. Jika nilai dasar PNS (Etika Publik) tidak

No	Kegiatan dan Tanggal Pelaksanaan	Tahapan dan Proses Kegiatan	Output dan Bukti Fisik	Keterkaitan Substansi Mata pelatihan Agenda II dan Agenda III	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Analisis Dampak Jika Nilai-Nilai Dasar PNS tidak diterapkan
1	2	3	4	5	6	7	8
		c. Melakukan diskusi dan meminta arahan mentor tentang teknis kegiatan <u>Proses:</u> Saya mendengarkan arahan mentor dengan cermat, menghargai setiap pendapat/saran dari mentor, berkoordinasi menyusun rencana waktu pelaksanaan (kejelasan target) dan tidak membicarakan hal lain agar diskusi berjalan efektif dan efisien d. Mencatat masukan yang diberikan mentor <u>Proses:</u> Saya mencatat masukan dari mentor dengan jujur dan penuh tanggung jawab, agar panduan					diterapkan maka akan membuat ketidaknyamanan dalam hal komunikasi karena tidak ada sopan dan santun.serta tidak mencerminkan perilaku ASN yang baik dan berbudaya, yaitu disiplin dan cermat ketika sedang mendengarkan arahan mentor. Jika nilai dasar PNS (Komitmen Mutu) tidak diterapkan maka tidak muncul ide dalam kegiatan konsultasi untuk membuat panduan yang inovatif dan berorientasi mutu. Jika nilai dasar PNS (Anti Korupsi) tidak diterapkan maka

No	Kegiatan dan Tanggal Pelaksanaan	Tahapan dan Proses Kegiatan	Output dan Bukti Fisik	Keterkaitan Substansi Mata pelatihan Agenda II dan Agenda III	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Analisis Dampak Jika Nilai-Nilai Dasar PNS tidak diterapkan
1	2	3	4	5	6	7	8
		yang dibuat inovatif dan bermutu					panduan yang dihasilkan tidak sesuai dengan arahan mentor karena tidak jujur dalam mencatat masukan dari mentor. Jika nilai dasar PNS (WOG) tidak diterapkan maka akan berdampak tidak adanya koordinasi dalam penyusunan panduan sehingga tidak mendapatkan arahan dari mentor. Jika nilai dasar PNS (Pelayanan publik) tidak diterapkan maka kegiatan diskusi tidak berjalan efektif dan efisien karena memakan banyak waktu dan tidak mencapai tujuan yang diharapkan.

No	Kegiatan dan Tanggal Pelaksanaan	Tahapan dan Proses Kegiatan	Output dan Bukti Fisik	Keterkaitan Substansi Mata pelatihan Agenda II dan Agenda III	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Analisis Dampak Jika Nilai-Nilai Dasar PNS tidak diterapkan
1	2	3	4	5	6	7	8
							Jika nilai dasar PNS (Manajemen ASN) tidak diterapkan maka kegiatan komunikasi akan terhambat karena tidak memanfaatkan teknologi , terlebih di masa pandemi Covid-19 yang sulit melakukan tatap muka.
2	Menganalisis kondisi laboratorium dan panduan keselamatan kerja yang dibutuhkan Tanggal pelaksanaan 11-13 November 2020	a. Melakukan kunjungan ke laboratorium teknologi proses Proses: Saya sungguh-sungguh dalam menganalisis (kerja keras) kebutuhan laboratorium terkait keselamatan kerja secara mandiri dan bertanggung jawab b. Melakukan diskusi dengan laboran Proses:	Output: Hasil analisis kondisi laboratorium dan kebutuhan keselamatan kerja Bukti fisik: - Foto laboratorium - Foto kegiatan diskusi dengan laboran	Agenda II: - Akuntabilitas: tanggung jawab - Nasionalisme: kepentingan bersama - Etika Publik: sopan, hormat - Komitmen Mutu: efektif - Anti Korupsi: mandiri, kerja keras	Dengan adanya hasil analisis kondisi laboratorium mendukung pencapaian visi Program Studi Teknik Kimia Universitas Lambung Mangkurat "Sebagai pusat studi keteknik-kimia yang bereputasi nasional	Kegiatan analisis kondisi laboratorium yang menerapkan beberapa nilai ANEKA menguatkan nilai organisasi inisiatif, pembelajar, terlibat aktif	Jika nilai dasar PNS (Akuntabilitas) yaitu tanggung jawab tidak diterapkan maka hasil analisis tidak sesuai dengan kondisi laboratorium Jika nilai nilai dasar PNS (Nasionalisme) tidak diterapkan maka tidak ada rasa kepentingan bersama dalam memajukan mutu

No	Kegiatan dan Tanggal Pelaksanaan	Tahapan dan Proses Kegiatan	Output dan Bukti Fisik	Keterkaitan Substansi Mata pelatihan Agenda II dan Agenda III	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Analisis Dampak Jika Nilai-Nilai Dasar PNS tidak diterapkan
1	2	3	4	5	6	7	8
		Saya berkomunikasi dan berkoordinasi secara sopan dan hormat terkait kondisi laboratorium dan mencatat kecelakaan kerja yang pernah terjadi dengan tidak menyalahgunakan informasi agar panduan yang dibuat lebih efektif untuk peningkatan mutu laboratorium (kepentingan bersama)	Catatan kecelakaan kerja yang pernah terjadi di laboratorium, peralatan keselamatan yang ada dan yang dibutuhkan	Agenda III: <i>Whole of Government</i> (WoG): koordinasi - Manajemen ASN: tidak menyalahgunakan informasi	dengan menitikberatkan pada sumber daya alam Kalimantan berbasis lahan basah” dan misi nomor 1 yaitu Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada ilmu keteknik-kimia yang berbasis lahan basah dengan menciptakan suasana akademik yang baik, kondusif, dan transparan, serta misi nomor 3 yaitu Menjalinkan		laboratorium dan instansi, sehingga kegiatan analisis dan diskusi tidak serius dilakukan. Jika nilai nilai dasar PNS (Etika Publik) tidak diterapkan maka akan ada ketidaknyamanan dalam hal komunikasi karena tidak ada sopan dan santun dalam berdiskusi dengan laboran. Jika nilai nilai dasar PNS (Komitmen Mutu) tidak diterapkan maka kegiatan analisis tidak efektif sehingga tujuannya tidak tercapai.

No	Kegiatan dan Tanggal Pelaksanaan	Tahapan dan Proses Kegiatan	Output dan Bukti Fisik	Keterkaitan Substansi Mata pelatihan Agenda II dan Agenda III	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Analisis Dampak Jika Nilai-Nilai Dasar PNS tidak diterapkan
1	2	3	4	5	6	7	8
					kerjasama dengan berbagai pihak secara profesional untuk meningkatkan tridharma perguruan tinggi		Jika nilai nilai dasar PNS (Anti Korupsi) yaitu mandiri tidak diterapkan, kegiatan analisis akan berlangsung lama karena bergantung pada kesediaan orang lain. Selain itu, jika tidak bekerja keras maka kondisi laboratorium yang sebenarnya tidak akan didapatkan. Jika nilai dasar PNS (WOG) tidak diterapkan maka tidak adanya koordinasi dalam penyusunan panduan sehingga tidak mendapatkan informasi dari laboran Jika nilai dasar PNS (Manajemen ASN) yaitu tidak menyalahgunakan

No	Kegiatan dan Tanggal Pelaksanaan	Tahapan dan Proses Kegiatan	Output dan Bukti Fisik	Keterkaitan Substansi Mata pelatihan Agenda II dan Agenda III	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Analisis Dampak Jika Nilai-Nilai Dasar PNS tidak diterapkan
1	2	3	4	5	6	7	8
							informasi tidak diterapkan, maka kegiatan analisis dan diskusi tidak memberikan masukan kondisi sebenarnya untuk panduan yang disusun.
3	Mengumpulkan referensi Tanggal pelaksanaan 14-18 November 2020	a. Penelusuran internet terkait materi Proses: Saya sungguh-sungguh mencari (kerja keras) referensi terkait standar manajemen laboratorium dan contoh panduan keselamatan kerja menggunakan internet (pemanfaatan teknologi) agar sumber pustaka sesuai dengan panduan yang disusun. b. Menggunakan panduan	Output: Referensi terkait materi Bukti fisik: • Softcopy referensi/pustaka • Softcopy panduan keselamatan kerja di unit lain • Catatan hasil telaah referensi	Agenda II: • Akuntabilitas: tanggung jawab • Nasionalisme: menghargai karya orang lain • Etika Publik: cermat • Komitmen Mutu: berorientasi mutu, efektif • Anti Korupsi: jujur, kerja keras Agenda III: • Manajemen ASN:	Referensi yang terkumpul mendukung pencapaian visi Program Studi Teknik Kimia Universitas Lambung Mangkurat "Sebagai pusat studi keteknik-kimia yang bereputasi nasional dengan menitikberatkan pada sumber daya alam Kalimantan berbasis lahan	Kegiatan pengumpulan referensi yang menerapkan beberapa nilai ANEKA menguatkan nilai organisasi memiliki integritas, kreatif dan inovatif, pembelajar	Jika nilai dasar PNS (Akuntabilitas) tidak diterapkan maka tidak ada tanggung jawab dalam mengumpulkan referensi yang sesuai sehingga berakibat Panduan Keselamatan Kerja tidak tepat sasaran. Jika nilai dasar PNS (Nasionalisme) tidak diterapkan maka mencerminkan perilaku ASN yang tidak baik dan tidak berbudaya karena tidak mencantumkan

No	Kegiatan dan Tanggal Pelaksanaan	Tahapan dan Proses Kegiatan	Output dan Bukti Fisik	Keterkaitan Substansi Mata pelatihan Agenda II dan Agenda III	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Analisis Dampak Jika Nilai-Nilai Dasar PNS tidak diterapkan
1	2	3	4	5	6	7	8
		keselamatan kerja unit kerja lain sebagai acuan/contoh Proses: Saya mempelajari panduan keselamatan kerja di unit kerja lain dengan cermat agar memperoleh gambaran panduan yang baik. c. Menelaah hasil pencarian Proses: Saya memilah-milah dengan cermat referensi yang sesuai dengan kebutuhan laboratorium sehingga didapatkan panduan yang sistematis, efektif dan bermutu serta tetap menuliskan/mencantumkan sumbernya sebagai bentuk jujur, tanggung jawab		pemanfaatan teknologi	basah” dan misi nomor 1 yaitu Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada ilmu keteknik-kimia yang berbasis lahan basah dengan menciptakan suasana akademik yang baik, kondusif, dan transparan, serta misi nomor 2 yaitu Menjadikan potensi alam lokal yang berbasis lahan basah sebagai dasar kajian dalam		sumber rujukan sebagai bentuk menghargai karya orang lain. Jika nilai dasar PNS (Etika Publik) tidak diterapkan maka tidak akan menemukan sumber Pustaka yang sesuai karena tidak cermat dalam membaca setiap rujukan pustaka. Jika nilai dasar PNS (Komitmen Mutu) tidak diterapkan maka kegiatan pengumpulan referensi tidak berjalan efektif akibat salah strategi sehingga panduan yang disusun tidak berorientasi mutu.

No	Kegiatan dan Tanggal Pelaksanaan	Tahapan dan Proses Kegiatan	Output dan Bukti Fisik	Keterkaitan Substansi Mata pelatihan Agenda II dan Agenda III	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Analisis Dampak Jika Nilai-Nilai Dasar PNS tidak diterapkan
1	2	3	4	5	6	7	8
		dan menghargai karya orang lain			kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan proses dan perancangan industri yang unggul, berkelanjutan dan ramah lingkungan		Jika nilai dasar PNS (Anti Korupsi) tidak diterapkan maka panduan yang dihasilkan akan mencerminkan tindakan plagiarisme akibat tidak jujur dalam pengutipan sumber pustaka. Jika tidak bekerja keras maka sumber pustaka yang didapatkan akan kurang bermutu dan tidak sesuai zaman. Jika nilai dasar PNS (Manajemen ASN) tidak diterapkan maka kegiatan pengumpulan referensi akan terhambat karena dilakukan secara konvensional di perpustakaan akibat tidak memanfaatkan teknologi.

No	Kegiatan dan Tanggal Pelaksanaan	Tahapan dan Proses Kegiatan	Output dan Bukti Fisik	Keterkaitan Substansi Mata pelatihan Agenda II dan Agenda III	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Analisis Dampak Jika Nilai-Nilai Dasar PNS tidak diterapkan
1	2	3	4	5	6	7	8
4	Menyusun draft panduan keselamatan kerja di laboratorium Tanggal pelaksanaan 18-28 November 2020	a. Menyusun draft panduan keselamatan kerja di laboratorium Proses: Saya memulai kegiatan dengan berdoa agar bernilai ibadah dan sungguh-sungguh menyusun (kerja keras) draft panduan dengan cermat dan teliti sesuai aturan penulisan (berorientasi mutu) b. Mengkonsultasikan draft panduan keselamatan kerja ke mentor Proses: Saya melakukan koordinasi dengan mentor dan meminta pendapat (musyawarah) mentor terkait perbaikan yang bisa dilakukan, menghormati	Output: Draft panduan keselamatan kerja di laboratorium Bukti fisik: • <i>Softcopy</i> draft panduan keselamatan kerja di laboratorium • <i>Screenshot</i> kegiatan konsultasi dengan mentor • Catatan hasil konsultasi dengan mentor • <i>Screenshot</i> bukti percakapan dengan mentor • Rekaman kegiatan konsultasi	Agenda II: • Akuntabilitas: tanggung jawab • Nasionalisme: saling menghormati , musyawarah , religius , tidak memaksakan kehendak • Etika Publik: cermat • Komitmen Mutu: berorientasi mutu • Anti Korupsi: jujur, kerja keras Agenda III: • <i>Whole of Government</i> (WoG): koordinasi	Draft panduan keselamatan kerja di laboratorium mendukung pencapaian visi Program Studi Teknik Kimia Universitas Lambung Mangkurat “Sebagai pusat studi keteknik-kimia yang bereputasi nasional dengan menitikberatkan pada sumber daya alam Kalimantan berbasis lahan basah” dan misi nomor 1 yaitu Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada ilmu	Kegiatan penyusunan draft panduan yang menerapkan beberapa nilai ANEKA menguatkan nilai organisasi kreatif dan inovatif, inisiatif pembelajar, terlibat aktif, tanpa pamrih	Jika nilai dasar PNS (Akuntabilitas) tidak diterapkan maka tidak ada tanggung jawab dalam menyusun draft panduan keselamatan kerja sehingga terbentuk draft yang kurang bermutu bahkan tidak selesai. Jika nilai dasar PNS (Nasionalisme) berupa religius tidak diterapkan maka penyusunan draft tidak berjalan lancar dan tidak bernilai ibadah. Kemudian jika tidak menerapkan musyawarah dan saling menghormati maka diskusi tidak akan memberikan hasil sesuai harapan bersama dimana

No	Kegiatan dan Tanggal Pelaksanaan	Tahapan dan Proses Kegiatan	Output dan Bukti Fisik	Keterkaitan Substansi Mata pelatihan Agenda II dan Agenda III	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Analisis Dampak Jika Nilai-Nilai Dasar PNS tidak diterapkan
1	2	3	4	5	6	7	8
		pendapat mentor serta meminta penilaian dengan jujur terhadap draft yang telah dibuat agar tercipta hubungan yang harmonis. c. Merevisi draft panduan keselamatan kerja menjadi panduan keselamatan kerja sesuai arahan mentor Proses: Saya sungguh-sungguh mencermati (kerja keras) hasil revisi dan mengerjakan revisi secara jujur, cermat dan bertanggung jawab sesuai masukan dari mentor (tidak memaksakan kehendak)	dengan mentor		keteknik-kimian yang berbasis lahan basah dengan menciptakan suasana akademik yang baik, kondusif, dan transparan		seharusnya saya tidak memaksakan kehendak. Jika nilai dasar PNS (Etika Publik) tidak diterapkan maka draft panduan tidak dapat disusun dan direvisi karena tidak cermat dalam mendengarkan arahan mentor. Jika nilai dasar PNS (Komitmen Mutu) tidak diterapkan maka kegiatan penyusunan ini tidak berorientasi mutu sehingga draft panduan tidak sesuai dengan aturan penulisan. Jika nilai dasar PNS (Anti Korupsi) tidak diterapkan maka draft panduan hanya akan

No	Kegiatan dan Tanggal Pelaksanaan	Tahapan dan Proses Kegiatan	Output dan Bukti Fisik	Keterkaitan Substansi Mata pelatihan Agenda II dan Agenda III	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Analisis Dampak Jika Nilai-Nilai Dasar PNS tidak diterapkan
1	2	3	4	5	6	7	8
							menyesuaikan keinginan saya karena tidak jujur meminta pendapat mentor. Kemudian, jika tidak bekerja keras maka kegiatan penyusunan draft panduan akan sia-sia sehingga panduan tidak dapat diaplikasikan. Jika nilai dasar PNS (WOG) tidak diterapkan maka tidak ada koordinasi dalam penyusunan draft panduan sehingga tidak mendapatkan catatan revisi dari mentor.
5	Review panduan keselamatan kerja oleh dosen pengampu	a. Menghubungi dosen pengampu mata kuliah K3 Proses: Saya menghubungi dosen lewat aplikasi	Output: Panduan keselamatan kerja di laboratorium	Agenda II: • Akuntabilitas: tanggung jawab, kejelasan target	Adanya panduan keselamatan kerja mendukung pencapaian visi	Kegiatan <i>review</i> panduan keselamatan kerja yang	Jika nilai dasar PNS (Akuntabilitas) tidak diterapkan maka <i>review</i> panduan tidak memiliki kejelasan

No	Kegiatan dan Tanggal Pelaksanaan	Tahapan dan Proses Kegiatan	Output dan Bukti Fisik	Keterkaitan Substansi Mata pelatihan Agenda II dan Agenda III	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Analisis Dampak Jika Nilai-Nilai Dasar PNS tidak diterapkan
1	2	3	4	5	6	7	8
	mata kuliah K3 Tanggal pelaksanaan 3-6 Desember 2020	pesan media sosial (pemanfaatan teknologi) menggunakan Bahasa Indonesia ((persatuan)) yang sopan untuk bersama-sama mengoreksi isi panduan (kerjasama) dengan menentukan waktu penyerahan dan pengambilan hasil review (kejelasan target). b. Mengirimkan hasil penyusunan panduan keselamatan kerja Proses: Saya mengirimkan panduan keselamatan kerja melalui media yang ditentukan oleh dosen pengampu (pemanfaatan teknologi, tidak memaksakan kehendak) disertai kalimat pengantar	Bukti fisik: • <i>Screenshot</i> bukti percakapan dengan dosen pengampu mata kuliah K3 • <i>Screenshot</i> catatan ulasan <i>reviewer</i> • <i>Softcopy</i> panduan keselamatan kerja di laboratorium	• Nasionalisme: persatuan, tidak memaksakan kehendak, menghormati keputusan • Etika Publik: sopan, cermat • Komitmen Mutu: berorientasi mutu • Anti Korupsi: jujur, disiplin Agenda III: • <i>Whole of Government</i> (WoG): Koordinasi dan kerjasama • Manajemen ASN: pemanfaatan teknologi	Program Studi Teknik Kimia Universitas Lambung Mangkurat “Sebagai pusat studi keteknik-kimia yang bereputasi nasional dengan menitikberatkan pada sumber daya alam Kalimantan berbasis lahan basah” dan misi nomor 1 yaitu Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada ilmu keteknik-kimia yang berbasis lahan basah dengan menciptakan suasana	menerapkan beberapa nilai ANEKA menguatkan nilai-nilai organisasi kreatif dan inovatif, inisiatif, pembelajar, terlibat aktif, tanpa pamrih	target sehingga tidak ada tanggung jawab dalam penyelesaian penyusunan Panduan Keselamatan Kerja yang berakibat mundurnya waktu penyelesaian panduan. Jika nilai dasar PNS (Nasionalisme) tidak diterapkan maka akan ada kesalahpahaman karena tidak menggunakan Bahasa Indonesia ((persatuan)). Jika tidak menghormati keputusan reviewer maka panduan akan kurang bermutu. Saya juga harus tidak memaksakan kehendak karena akan berakibat

No	Kegiatan dan Tanggal Pelaksanaan	Tahapan dan Proses Kegiatan	Output dan Bukti Fisik	Keterkaitan Substansi Mata pelatihan Agenda II dan Agenda III	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Analisis Dampak Jika Nilai-Nilai Dasar PNS tidak diterapkan
1	2	3	4	5	6	7	8
		yang sopan agar tercipta hubungan yang harmonis. c. Merevisi panduan keselamatan kerja kerja sesuai arahan dosen pengampu mata kuliah K3 Proses: Saya sungguh-sungguh mencermati (kerja keras) hasil revisi, mengerjakan revisi secara jujur, cermat dan bertanggung jawab sesuai masukan dari dosen pengampu mata kuliah K3 (menghormati keputusan) dalam waktu yang telah ditentukan (disiplin) agar tercipta panduan yang berkualitas (berorientasi mutu)			akademik yang baik, kondusif, dan transparan, serta misi nomor 3 yaitu Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak secara profesional untuk meningkatkan tridharma perguruan tinggi		rusaknya hubungan dengan rekan kerja. Jika nilai dasar PNS (Etika Publik) tidak diterapkan maka akan membuat adanya ketidak nyamanan dalam hal komunikasi karena tidak sopan. Kemudian, jika tidak cermat dalam merevisi panduan sesuai ulasan <i>reviewer</i>, maka panduan menjadi kurang bermutu. Jika nilai dasar PNS (Komitmen Mutu) yaitu berorientasi mutu tidak diterapkan maka panduan yang disusun tidak memiliki kebaharuan dibanding instansi lain.

No	Kegiatan dan Tanggal Pelaksanaan	Tahapan dan Proses Kegiatan	Output dan Bukti Fisik	Keterkaitan Substansi Mata pelatihan Agenda II dan Agenda III	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Analisis Dampak Jika Nilai-Nilai Dasar PNS tidak diterapkan
1	2	3	4	5	6	7	8
							Jika nilai dasar PNS (Anti Korupsi) tidak diterapkan maka panduan yang dihasilkan tidak sesuai dengan ulasan reviewer karena tidak jujur merevisi dan penyelesaian akan berlangsung lama akibat tidak menerapkan disiplin. Jika nilai dasar PNS (WOG) tidak diterapkan maka tidak adanya kerjasama dan koordinasi dalam penyusunan panduan sehingga tidak mendapatkan ulasan dari <i>reviewer</i>. Jika nilai dasar PNS (Manajemen ASN) tidak diterapkan maka kegiatan komunikasi akan terhambat

No	Kegiatan dan Tanggal Pelaksanaan	Tahapan dan Proses Kegiatan	Output dan Bukti Fisik	Keterkaitan Substansi Mata pelatihan Agenda II dan Agenda III	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Analisis Dampak Jika Nilai-Nilai Dasar PNS tidak diterapkan
1	2	3	4	5	6	7	8
							karena tidak memanfaatkan teknologi, terlebih di masa pandemi Covid-19 yang sulit melakukan tatap muka.
6	Sosialisasi panduan keselamatan kerja di laboratorium Tanggal pelaksanaan 8 Desember 2020	a. Berkoordinasi dengan pengguna laboratorium (mahasiswa) dalam menentukan jadwal sosialisasi menggunakan aplikasi pesan media sosial (pemanfaatan teknologi). Proses: Saya membuat janji dengan laboran dan perwakilan mahasiswa lewat aplikasi pesan media sosial menggunakan Bahasa Indonesia yang sopan dengan maksud dan tujuan yang jelas agar	Output: Pengguna laboratorium mendapatkan informasi panduan keselamatan kerja Bukti fisik: • <i>Screenshot</i> bukti percakapan koordinasi dengan mahasiswa • <i>Screenshot</i> kegiatan sosialisasi • Materi sosialisasi	Agenda II: • Akuntabilitas: transparan • Nasionalisme: saling menghormati, religius, persatuan • Etika Publik: sopan, cermat • Komitmen Mutu: efektif, efisien • Anti Korupsi: jujur, disiplin, sederhana Agenda III: • <i>Whole of Government</i>	Kegiatan sosialisasi ini mendukung pencapaian visi Program Studi Teknik Kimia Universitas Lambung Mangkurat “Sebagai pusat studi keteknik-kimian yang bereputasi nasional dengan menitikberatkan pada sumber daya alam Kalimantan berbasis lahan basah” dan misi nomor 1 yaitu	Kegiatan sosialisasi panduan keselamatan kerja di laboratorium yang menerapkan beberapa nilai ANEKA menguatkan nilai organisasi inisiatif, pembelajar, terlibat aktif	Jika nilai dasar PNS (Akuntabilitas) yaitu transparan tidak diterapkan maka informasi mengenai isi panduan tidak tersampaikan dengan baik. Jika nilai dasar PNS (Nasionalisme) tidak diterapkan maka akan ada kesalahpahaman karena tidak menggunakan Bahasa Indonesia (persatuan). Jika nilai religius dan saling menghormati tidak diterapkan maka

No	Kegiatan dan Tanggal Pelaksanaan	Tahapan dan Proses Kegiatan	Output dan Bukti Fisik	Keterkaitan Substansi Mata pelatihan Agenda II dan Agenda III	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Analisis Dampak Jika Nilai-Nilai Dasar PNS tidak diterapkan
1	2	3	4	5	6	7	8
		kegiatan sosialisasi berjalan terstruktur b. Menjabarkan isi panduan keselamatan kerja di laboratorium Proses: Saya datang tepat waktu (disiplin) dan tidak berlebihan dalam berpenampilan (sederhana), memulai kegiatan dengan berdoa (religius), membuka komunikasi dengan salam dan menjabarkan isi panduan keselamatan kerja secara jujur dan transparan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar (persatuan) sehingga mudah dimengerti serta	• <i>Screenshot</i> kegiatan konsultasi dengan mentor • Rekaman kegiatan sosialisasi • Daftar presensi kegiatan sosialisasi • Catatan pertanyaan dari pengguna laboratorium • Panduan keselamatan kerja yang telah disahkan	(WoG): koordinasi • Manajemen ASN: pemanfaatan teknologi • Pelayanan Publik: responsif, tidak diskriminatif	Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada ilmu keteknik-kimia yang berbasis lahan basah dengan menciptakan suasana akademik yang baik, kondusif, dan transparan, serta misi nomor 3 yaitu Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak secara profesional untuk meningkatkan tridharma perguruan tinggi		kegiatan diskusi tidak dapat berjalan lancar dan tidak bernilai ibadah serta peserta sosialisasi enggan untuk memberikan saran/pendapat/pertanyaan. Jika nilai dasar PNS (Etika Publik) tidak diterapkan maka akan membuat ketidaknyamanan dalam hal komunikasi karena tidak sopan dan tidak cermat mendengarkan saran/pendapat/pertanyaan peserta sosialisasi. Jika nilai dasar PNS (Komitmen Mutu) tidak diterapkan maka kegiatan sosialisasi tidak berlangsung

No	Kegiatan dan Tanggal Pelaksanaan	Tahapan dan Proses Kegiatan	Output dan Bukti Fisik	Keterkaitan Substansi Mata pelatihan Agenda II dan Agenda III	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Analisis Dampak Jika Nilai-Nilai Dasar PNS tidak diterapkan
1	2	3	4	5	6	7	8
		dilaksanakan dengan pengelolaan waktu dan tempat yang baik agar kegiatan berlangsung efektif dan efisien c. Melakukan diskusi dengan mahasiswa Proses: Saya mendengarkan dengan cermat pendapat dan keluhan yang disampaikan mahasiswa (menghormati) dan responsif dalam memberikan tanggapan atas semua pertanyaan mahasiswa (tidak diskriminatif) dengan sopan agar mahasiswa memperoleh informasi yang dibutuhkan d. Pengajuan proses pengesahan					efektif dan efisien yang berakibat tidak tercapainya tujuan dan pemakaian sumber daya yang boros (waktu, kuota). Jika nilai dasar PNS (Anti Korupsi) yaitu jujur tidak diterapkan maka panduan yang disosialisasikan tidak sesuai kenyataan dan berlebihan. Jika tidak menerapkan disiplin maka kegiatan sosialisasi tidak berjalan lancar karena terburu-buru dan jika tidak sederhana dalam berpenampilan maka peserta sosialisasi menjadi tidak fokus. Jika nilai dasar PNS (WOG) tidak diterapkan maka tidak

No	Kegiatan dan Tanggal Pelaksanaan	Tahapan dan Proses Kegiatan	Output dan Bukti Fisik	Keterkaitan Substansi Mata pelatihan Agenda II dan Agenda III	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Analisis Dampak Jika Nilai-Nilai Dasar PNS tidak diterapkan
1	2	3	4	5	6	7	8
		Proses: Saya berkonsultasi dengan mentor menggunakan Bahasa Indonesia (persatuan) yang sopan mengenai hasil sosialisasi, menentukan pihak-pihak yang terlibat dalam proses pengesahan dan memasukkan usulan ke fakultas agar panduan dapat segera dipergunakan					adanya koordinasi sehingga kegiatan sosialisasi tidak terstruktur. Jika nilai dasar PNS (Pelayanan publik) yaitu responsif dan tidak diskriminatif tidak diterapkan maka peserta sosialisasi enggan untuk bertanya karena tidak mendapatkan jawaban yang diinginkan. Jika nilai dasar PNS (Manajemen ASN) tidak diterapkan maka kegiatan sosialisasi tidak dapat terlaksana karena tidak memanfaatkan teknologi, terlebih di masa pandemi Covid-19 yang sulit untuk tatap muka.

C. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pada rancangan aktualisasi ini dilaksanakan pada tahap habituasi Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Tahun 2020 Angkatan 46. Kegiatan habituasi bertempat di Laboratorium Teknologi Proses Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat, dimulai tanggal 9 November 2020 sampai dengan 8 Desember 2020. Perincian lebih lanjut mengenai jadwal pelaksanaan rancangan aktualisasi ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	November 2020			Desember 2020	
		II	III	IV	I	II
1	Konsultasi dengan Koordinator Program Studi (mentor)					
2	Analisis kondisi laboratorium dan panduan keselamatan kerja yang dibutuhkan					
3	Mengumpulkan referensi					
4	Menyusun <i>draft</i> panduan keselamatan kerja di laboratorium					
5	<i>Review</i> panduan keselamatan kerja di laboratorium oleh dosen pengampu mata kuliah K3					
6	Sosialisasi panduan keselamatan kerja di laboratorium					

D. Kendala dan Strategi Mengatasi

Tabel 3. Kendala dan Strategi Mengatasinya

No	Kendala	Strategi Mengatasinya
1.	Kegiatan aktualisasi bersamaan dengan kegiatan kampus seperti mengajar, membuat laporan penelitian, dll yang waktu penyelesaiannya lebih mendesak	Penyelesaian kegiatan disesuaikan dengan skala prioritas dengan tetap mengerjakan kegiatan aktualisasi walaupun hanya ada sedikit peningkatan setiap harinya
2.	Kegiatan sosialisasi panduan keselamatan kerja kepada mahasiswa tidak dapat dilakukan secara tatap muka di laboratorium dengan adanya kebijakan Work from Home di masa pandemi Covid-19	Kegiatan sosialisasi dilaksanakan secara daring

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan aktualisasi pada Latihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan 46 yang telah dilakukan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. ASN diharapkan dapat memiliki komitmen serta kemampuan dalam menerapkan nilai-nilai dasar akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu, dan anti korupsi (ANEKA), serta *whole of government*, pelayanan publik dan manajemen ASN. Dimana dalam hal ini adalah penerapannya pada penyelesaian isu belum optimalnya manajemen keselamatan kerja di Laboratorium Teknologi Proses Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat.
2. Kegiatan aktualisasi ini mampu membantu dalam memberi gambaran strategi pemecahan isu dengan Penyusunan Panduan Keselamatan Kerja di Laboratorium Teknologi Proses Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat melalui enam kegiatan, yaitu:
 - 1) Konsultasi dengan Koordinator Program Studi (mentor)
 - 2) Analisis kondisi laboratorium dan panduan keselamatan kerja yang dibutuhkan
 - 3) Mengumpulkan referensi
 - 4) Menyusun draft panduan keselamatan kerja di laboratorium
 - 5) *Review* panduan keselamatan kerja di laboratorium oleh dosen pengampu mata kuliah K3
 - 6) Sosialisasi panduan keselamatan kerja di laboratorium
3. Penyusunan panduan keselamatan kerja di laboratorium merupakan salah satu wujud ASN sebagai pelayan publik, yaitu upaya meningkatkan keamanan dan keselamatan pengguna laboratorium dalam bekerja.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi ASN, kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan selama aktualisasi dan habituasi sebaiknya terus dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik, professional dan berorientasi mutu.
2. Bagi institusi diharapkan dukungan penuh terhadap panduan keselamatan kerja ini, baik pada saat penyusunan panduan yaitu dalam bentuk pengesahan agar dapat segera dipergunakan, maupun penyediaan sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan keamanan dan keselamatan bekerja bagi pengguna laboratorium.
3. Bagi penyelenggara diharapkan kembali menggunakan metode klasikal pada pelatihan dasar CPNS selanjutnya jika pandemi covid-19 telah berakhir dan tidak meneruskan metode daring walaupun pelaksanaannya lebih sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Modul Pelatihan Dasar Calon PNS - Habitiasi. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Modul Pelatihan Dasar Calon PNS – Agenda 2 ANEKA. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Modul Pelatihan Dasar Calon PNS – Agenda 3 Kedudukan dan Peran ASN dalam NKRI. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS.
- Peraturan LAN RI Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Latihan Dasar Calon PNS.
- Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Permendikbud Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 tahun 2015 tentang OTK Universitas Lambung Mangkurat.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 5 tahun 2015 tentang Rincian Tugas Unit Kerja.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.
- Rencana Strategis dan Operasional Fakultas Teknik 2019 - 2022. Banjarbaru: Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat.
- Rencana Strategis Universitas Lambung Mangkurat 2020 - 2024. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat
- Undang-Undang No 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.

LAMPIRAN

OUTPUT DAN BUKTI FISIK KEGIATAN 1

Kegiatan: Konsultasi dengan mentor

Tanggal pelaksanaan 11 November 2020

Output: Arahan dari mentor

Bukti fisik:

1. Screenshot kegiatan diskusi dengan mentor



Gambar 1. Screenshot konsultasi dengan mentor pada kegiatan 1

2. Catatan hasil diskusi dengan mentor

Tabel 4. Catatan Masukan Mentor Kegiatan 1

No.	Masukan
1.	Cek peralatan keselamatan kerja yang sudah ada di laboratorium
2.	Cek peralatan keselamatan kerja yang baru
3.	Sesuaikan panduan keselamatan kerja yang disusun dengan kondisi laboratorium yang sebenarnya

Form Pengendalian Kegiatan oleh Mentor

Nama : Rinny Jelita, S.T., M.Eng.
 NIP : 199002112019032019
 Unit Kerja : Universitas Lambung Mangkurat
 Jabatan : Dosen Asisten Ahli
 Mentor : Prof. Iryanti Fatyasari Nata., S.T., M.T., Ph.D.
 Coach : Akhmad Hadi, S.Pd., M.Pd.
 Isu : Belum Optimalnya Manajemen Keselamatan Kerja di Laboratorium
 Teknologi Proses Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
 Kegiatan 1 : Konsultasi dengan mentor

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan:		
a. Menentukan jadwal konsultasi dengan Koordinator Program Studi sebagai mentor Proses: Saya menghubungi mentor lewat aplikasi pesan media sosial (pemanfaatan teknologi) menggunakan Bahasa Indonesia (kejelasan target) yang sopan dengan maksud dan tujuan yang jelas serta mengikuti arahan mentor terkait waktu dan tempat diskusi (tidak memaksakan kehendak) agar tercipta hubungan yang harmonis (Tanggal Pelaksanaan: 11 November 2020)	Kegiatan yang dirancang sistematis dan mekanismenya pelaksanaannya tergambar secara jelas dan terstruktur.	
b. Mengajukan permasalahan yang ada dan gagasan pemecahannya untuk kegiatan aktualisasi Proses: Saya datang tepat waktu (disiplin) dan mengawali pertemuan dengan salam secara sopan, santun, dan hormat. Kemudian saya menyampaikan gagasan dengan jelas menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar (persatuan). (Tanggal Pelaksanaan: 11 November 2020)		
c. Melakukan diskusi dan meminta arahan mentor tentang teknis kegiatan Proses: Saya mendengarkan arahan mentor dengan cermat, menghargai setiap pendapat/saran dari mentor, berkoordinasi menyusun rencana waktu pelaksanaan (kejelasan target) dan tidak membicarakan hal lain agar diskusi berjalan efektif dan efisien (Tanggal Pelaksanaan: 11 November 2020)		
d. Mencatat masukan yang diberikan mentor		

Proses: Saya mencatat masukan dari mentor dengan jujur dan penuh tanggung jawab, agar panduan yang dibuat inovatif dan bermutu (Tanggal Pelaksanaan: 11 November 2020)		
Output kegiatan terhadap pemecahan isu :		
Arahan dari mentor:		
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:		
Agenda II: • Akuntabilitas: tanggung jawab, kejelasan target • Nasionalisme: saling menghormati, menghargai pendapat, tidak memaksakan kehendak, persatuan • Etika Publik: sopan, santun, cermat, disiplin • Komitmen Mutu: inovatif, berorientasi mutu • Anti Korupsi: jujur Agenda III: • <i>Whole of Government (WoG)</i>: Koordinasi • Pelayanan Publik: Efektif dan efisien • Manajemen ASN: Pemanfaatan teknologi		
Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi:		
Dengan adanya arahan dari mentor dapat mendukung pencapaian visi Program Studi Teknik Kimia Universitas Lambung Mangkurat "Sebagai pusat studi keteknik-kimian yang bereputasi nasional dengan menitikberatkan pada sumber daya alam Kalimantan berbasis lahan basah" dan misi nomor 1 yaitu Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada ilmu keteknik-kimian yang berbasis lahan basah dengan menciptakan suasana akademik yang baik, kondusif, dan transparan		
Penguatan Nilai Organisasi:		
Kegiatan konsultasi dengan mentor yang menerapkan beberapa nilai ANEKA akan menguatkan nilai organisasi kreatif dan inovatif, inisiatif, pembelajar.		

Form Pengendalian Kegiatan oleh Coach

Nama : Rinny Jelita, S.T., M.Eng.
 NIP : 199002112019032019
 Unit Kerja : Universitas Lambung Mangkurat
 Jabatan : Dosen Asisten Ahli
 Mentor : Prof. Iryanti Fatyasari Nata., S.T., M.T., Ph.D.
 Coach : Akhmad Hadi, S.Pd., M.Pd.
 Isu : Belum Optimalnya Manajemen Keselamatan Kerja di Laboratorium
 Teknologi Proses Fakultas Teknik Universitas Lambung
 Mangkurat
 Kegiatan 1 : Konsultasi dengan mentor

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach
Tahapan kegiatan:		
e. Menentukan jadwal konsultasi dengan Koordinator Program Studi sebagai mentor Proses: Saya menghubungi mentor lewat aplikasi pesan media sosial (pemanfaatan teknologi) menggunakan Bahasa Indonesia (kejelasan target) yang sopan dengan maksud dan tujuan yang jelas serta mengikuti arahan mentor terkait waktu dan tempat diskusi (tidak memaksakan kehendak) agar tercipta hubungan yang harmonis (Tanggal Pelaksanaan: 11 November 2020) f. Mengajukan permasalahan yang ada dan gagasan pemecahannya untuk kegiatan aktualisasi Proses: Saya datang tepat waktu (disiplin) dan mengawali pertemuan dengan salam secara sopan, santun, dan hormat. Kemudian saya menyampaikan gagasan dengan jelas menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar (persatuan). (Tanggal Pelaksanaan: 11 November 2020) g. Melakukan diskusi dan meminta arahan mentor tentang teknis kegiatan Proses: Saya mendengarkan arahan mentor dengan cermat, menghargai setiap pendapat/saran dari mentor, berkoordinasi menyusun rencana waktu pelaksanaan	Proses kegiatan sudah bagus dan penerapan nilai-nilai dasar PNS sudah tergambar. bukti fisik harap didokumentasikan dengan baik agar dalam penyusunan laporan dapat berjalan lancar. dalam laporan Aktualisasi ada Kolom ke 8 yang berisi Analisis dampak jika nilai dasar PNS tidak diterapkan, bisa diambil dari proses/tahapan kegiatan. Misalnya: Jika dalam menghubungi mentor tidak menerapkan nilai dasar PNS yaitu kejelasan target, tidak memaksakan kehendak maka tidak akan tercipta hubungan yang harmonis. Dst...	

(kejelasan target) dan tidak membicarakan hal lain agar diskusi berjalan efektif dan efisien (Tanggal Pelaksanaan: 11 November 2020) h. Mencatat masukan yang diberikan mentor Proses: Saya mencatat masukan dari mentor dengan jujur dan penuh tanggung jawab, agar panduan yang dibuat inovatif dan bermutu (Tanggal Pelaksanaan: 11 November 2020)		
Output kegiatan terhadap pemecahan isu :		
Arahan dari mentor		
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:		
Agenda II: • Akuntabilitas: tanggung jawab, kejelasan target • Nasionalisme: saling menghormati, menghargai pendapat, tidak memaksakan kehendak, persatuan • Etika Publik: sopan, santun, cermat, disiplin • Komitmen Mutu: inovatif, berorientasi mutu • Anti Korupsi: jujur Agenda III: • <i>Whole of Government</i> (WoG): Koordinasi • Pelayanan Publik: Efektif dan efisien • Manajemen ASN: Pemanfaatan teknologi		
Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi:		
Dengan adanya arahan dari mentor dapat mendukung pencapaian visi Program Studi Teknik Kimia Universitas Lambung Mangkurat “Sebagai pusat studi keteknik-kimiaan yang bereputasi nasional dengan menitikberatkan pada sumber daya alam Kalimantan berbasis lahan basah” dan misi nomor 1 yaitu Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada ilmu keteknik-kimiaan yang berbasis lahan basah dengan menciptakan suasana akademik yang baik, kondusif, dan transparan		
Penguatan Nilai Organisasi:		
Kegiatan konsultasi dengan mentor yang menerapkan beberapa nilai ANEKA akan menguatkan nilai organisasi kreatif dan inovatif, inisiatif, pembelajar.		

OUTPUT DAN BUKTI FISIK KEGIATAN 2

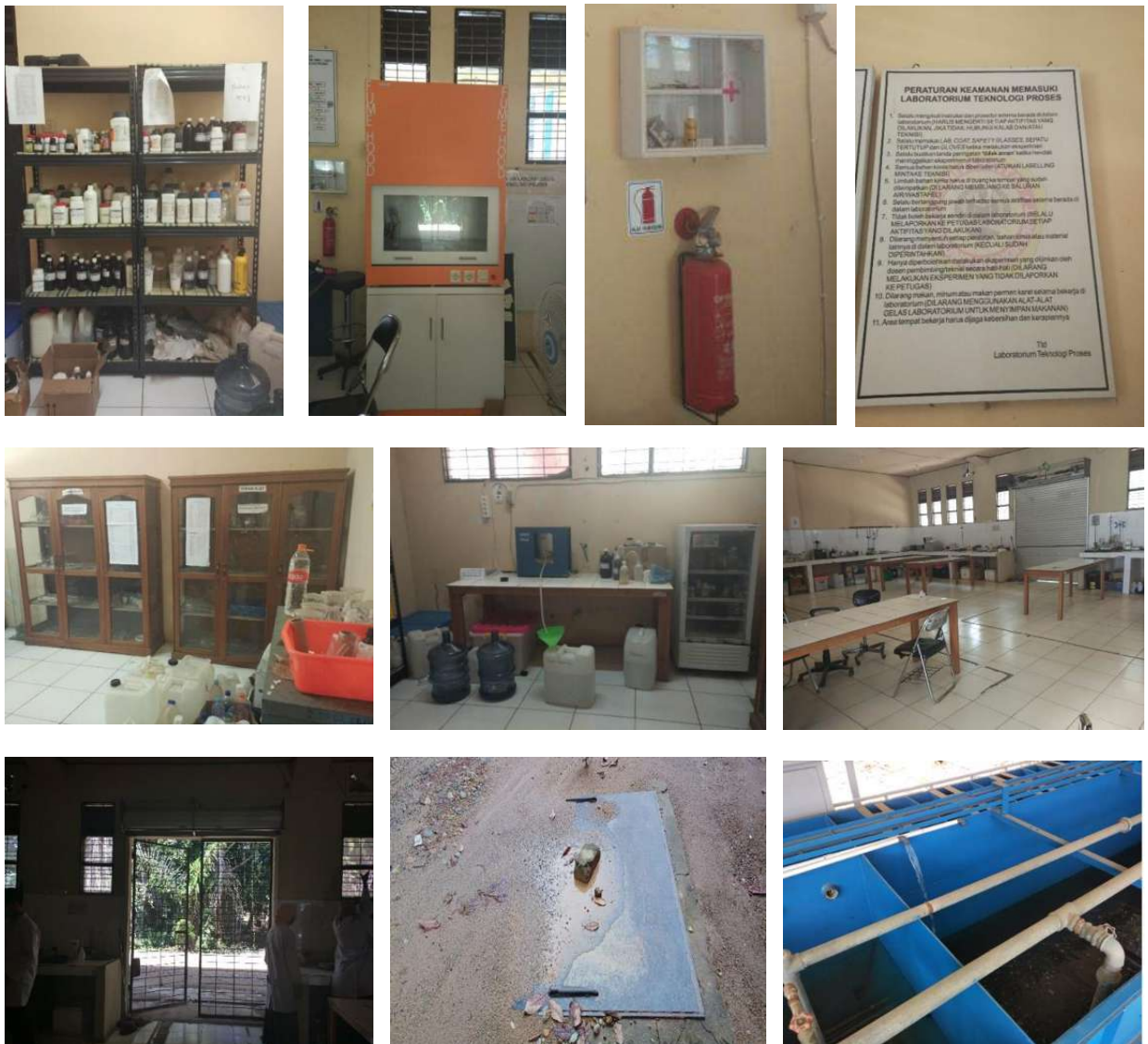
Kegiatan: Menganalisis kondisi laboratorium dan panduan keselamatan kerja yang dibutuhkan

Tanggal pelaksanaan 12 November 2020

Output: Hasil analisis kondisi laboratorium dan kebutuhan keselamatan kerja

Bukti Fisik:

1. Foto-Foto Kondisi Laboratorium Teknologi Proses



Gambar 2. Fasilitas Laboratorium Teknologi Proses

2. Foto kegiatan diskusi dengan laboran



Gambar 3. Foto diskusi dengan laboran pada kegiatan 2

3. Catatan hasil diskusi dan analisis kondisi laboratorium

Tabel 5. Catatan Hasil Analisis Laboratorium

No.	Komponen	Hasil
1.	Kecelakaan kerja yang pernah terjadi dan penanganannya	- Kaki praktikan terpercik asam sulfat (mahasiswa angkatan 2014) - Baju praktikan bolong akibat asam sulfat (mahasiswa angkatan 2013) - Labu leher 3 pecah karena terlalu panas (mahasiswa angkatan 2013) - Penanganan: kaki praktikan dialiri air hujan (sedang hujan) dan diolesi bioplacenton
2.	Kondisi peralatan keselamatan kerja yang ada	- Telah ada beberapa rambu-rambu keselamatan kerja - Tersedia kotak P3K, APAR, fume hood, safety shower dan fire alarm - Pengelolaan limbah dilakukan fakultas
3.	Keselamatan kerja yang dibutuhkan	- Petunjuk pencegahan dan penanganan kebakaran - Petunjuk pencegahan dan penanganan kecelakaan kerja - Isi kotak P3K perlu dilengkapi

Form Pengendalian Kegiatan oleh Mentor

Nama : Rinny Jelita, S.T., M.Eng.
 NIP : 199002112019032019
 Unit Kerja : Universitas Lambung Mangkurat
 Jabatan : Dosen Asisten Ahli
 Mentor : Prof. Iryanti Fatyasari Nata., S.T., M.T., Ph.D.
 Coach : Akhmad Hadi, S.Pd., M.Pd.
 Isu : Belum Optimalnya Manajemen Keselamatan Kerja di Laboratorium Teknologi Proses Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
 Kegiatan 2 : Menganalisis kondisi laboratorium dan panduan keselamatan kerja yang dibutuhkan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan:		
a. Melakukan kunjungan ke laboratorium teknologi proses Proses: Saya sungguh-sungguh dalam menganalisis (kerja keras) kebutuhan laboratorium terkait keselamatan kerja secara mandiri dan bertanggung jawab (Tanggal Pelaksanaan: 12 November 2020)	Detailkan hal-hal yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja di laboratorium. Mencatat persentase/pelung kecelakaan kerja setiap kegiatan praktikum atau selama 1 semester	
b. Melakukan diskusi dengan laboran Proses: Saya berkomunikasi dan berkoordinasi secara sopan dan hormat terkait kondisi laboratorium dan mencatat kecelakaan kerja yang pernah terjadi dengan tidak menyalahgunakan informasi agar panduan yang akan dibuat lebih efektif untuk peningkatan mutu laboratorium (kepentingan bersama) (Tanggal Pelaksanaan: 12 November 2020)		
Output kegiatan terhadap pemecahan isu :		
Hasil analisis kondisi laboratorium dan kebutuhan keselamatan kerja		
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:		
Agenda II: • Akuntabilitas: tanggung jawab • Nasionalisme: kepentingan bersama • Etika Publik: sopan, hormat		

• Komitmen Mutu: efektif • Anti Korupsi: mandiri, kerja keras Agenda III: • <i>Whole of Government</i> (WoG): koordinasi • Manajemen ASN: tidak menyalahgunakan informasi		
Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi:		
Dengan adanya hasil analisis kondisi laboratorium mendukung pencapaian visi Program Studi Teknik Kimia Universitas Lambung Mangkurat "Sebagai pusat studi keteknik-kimiaan yang bereputasi nasional dengan menitikberatkan pada sumber daya alam Kalimantan berbasis lahan basah" dan misi nomor 1 yaitu Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada ilmu keteknik-kimiaan yang berbasis lahan basah dengan menciptakan suasana akademik yang baik, kondusif, dan transparan, serta misi nomor 3 yaitu Menjalinkan kerjasama dengan berbagai pihak secara profesional untuk meningkatkan tridharma perguruan tinggi		
Penguatan Nilai Organisasi:		
Kegiatan analisis kondisi laboratorium yang menerapkan beberapa nilai ANEKA akan menguatkan nilai organisasi inisiatif, pembelajar, terlibat aktif		

Form Pengendalian Kegiatan oleh Coach

Nama : Rinny Jelita, S.T., M.Eng.
 NIP : 199002112019032019
 Unit Kerja : Universitas Lambung Mangkurat
 Jabatan : Dosen Asisten Ahli
 Mentor : Prof. Iryanti Fatyasari Nata., S.T., M.T., Ph.D.
 Coach : Akhmad Hadi, S.Pd., M.Pd.
 Isu : Belum Optimalnya Manajemen Keselamatan Kerja di Laboratorium
 Teknologi Proses Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
 Kegiatan 2 : Menganalisis kondisi laboratorium dan panduan keselamatan kerja yang dibutuhkan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach
Tahapan kegiatan:		
a. Melakukan kunjungan ke laboratorium teknologi proses <u>Proses:</u> Saya sungguh-sungguh dalam menganalisis (kerja keras) kebutuhan laboratorium terkait keselamatan kerja secara mandiri dan bertanggung jawab (Tanggal Pelaksanaan: 12 November 2020) b. Melakukan diskusi dengan laboran <u>Proses:</u> Saya berkomunikasi dan berkoordinasi secara sopan dan hormat terkait kondisi laboratorium dan mencatat kecelakaan kerja yang pernah terjadi dengan tidak menyalahgunakan informasi agar panduan yang akan dibuat lebih efektif untuk peningkatan mutu laboratorium (kepentingan bersama) (Tanggal Pelaksanaan: 12 November 2020)	Proses kegiatan agar lebih dipertajam lagi. Dengan menambah kalimat/tujuan dari menerapkan nilai-nilai dasar sehingga mudah dalam menganalisis dampak jika nilai dasar tidak diterapkan. (seperti pada kegiatan 1). bukti fisik agar didokumentasikan dengan baik.	
Output kegiatan terhadap pemecahan isu :		
Hasil analisis kondisi laboratorium dan kebutuhan keselamatan kerja		
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:		
Agenda II:		

• Akuntabilitas: tanggung jawab • Nasionalisme: kepentingan bersama • Etika Publik: sopan, hormat • Komitmen Mutu: efektif • Anti Korupsi: mandiri, kerja keras Agenda III: • <i>Whole of Government</i> (WoG): koordinasi • Manajemen ASN: tidak menyalahgunakan informasi		
Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi:		
Dengan adanya hasil analisis kondisi laboratorium mendukung pencapaian visi Program Studi Teknik Kimia Universitas Lambung Mangkurat “Sebagai pusat studi keteknik-kimiaan yang bereputasi nasional dengan menitikberatkan pada sumber daya alam Kalimantan berbasis lahan basah” dan misi nomor 1 yaitu Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada ilmu keteknik-kimiaan yang berbasis lahan basah dengan menciptakan suasana akademik yang baik, kondusif, dan transparan, serta misi nomor 3 yaitu Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak secara profesional untuk meningkatkan tridharma perguruan tinggi		
Penguatan Nilai Organisasi:		
Kegiatan analisis kondisi laboratorium yang menerapkan beberapa nilai ANEKA akan menguatkan nilai organisasi inisiatif, pembelajar, terlibat aktif		

OUTPUT DAN BUKTI FISIK KEGIATAN 3

Kegiatan: Mengumpulkan referensi

Tanggal pelaksanaan 16-18 November 2020

Output: Referensi terkait materi

Bukti fisik:

1. Softcopy referensi/pustaka



Gambar 4. Contoh cover beberapa referensi yang digunakan

File lengkap dapat diakses di

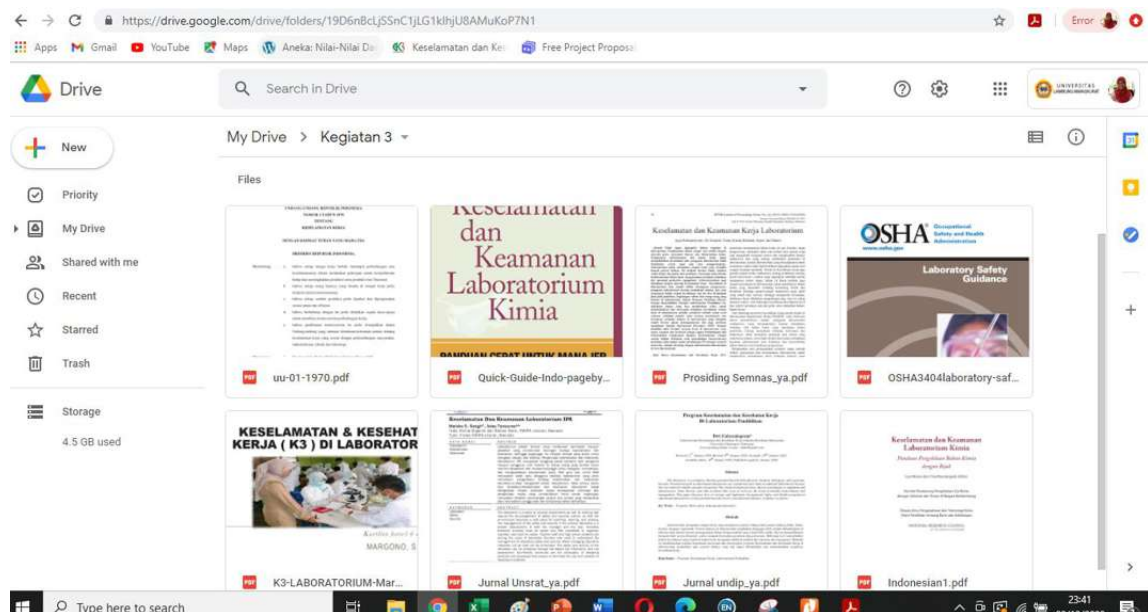
<https://drive.google.com/drive/folders/19D6nBcLjSSnC1jLG1kHjU8AMuKoP7N1?usp=sharing>

2. Softcopy panduan keselamatan kerja di unit lain



Gambar 5. Contoh cover panduan keselamatan kerja unit lain

File lengkap dapat diakses di <https://drive.google.com/drive/folders/1R1Mx7zS7GIK-NPA4B4qfpjLaO60MKpdq?usp=sharing>



Gambar 6. Tampilan google drive kumpulan referensi pada kegiatan 3

3. Catatan hasil telaah referensi

Tabel 6. Catatan Hasil Telaah Referensi

No.	Materi	Sumber Referensi
1.	Fasilitas laboratorium	Moran L dan Masciangioli. 2010. Keselamatan dan Keamanan Laboratorium Kimia: Panduan Pengelolaan Bahan Kimia dengan Bijak. Washington DC: The National Academic Press. Undang Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2.	Bahan kimia berbahaya	OSHA. 2011. Laboratory Safety Guidance. USA: U.S. Department of Labor. Moran L dan Masciangioli. 2010. Keselamatan dan Keamanan Laboratorium Kimia: Panduan Pengelolaan Bahan Kimia dengan Bijak. Washington DC: The National Academic Press. Rahmantiyoko, A. dkk. 2019. Keselamatan dan Keamanan Kerja Laboratorium. IPTEK Journal Proceeding Series No. 4 2019. Seminar Nasional Kimia (SENAKI XV) Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

3.	Kecelakaan kerja dan penanganannya	Margono. 2019. Implementasi Kesehatan & Keselamatan Kerja di Instalasi Laboratorium Medik. Purwokerto: Rapat Kerja Wilayah V Dan Seminar Ilmiah 2019 PATELKI. Rahmantiyoko, A. dkk. 2019. Keselamatan dan Keamanan Kerja Laboratorium. IPTEK Journal Proceeding Series No. 4 2019. Seminar Nasional Kimia (SENAKI XV) Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Undang Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
4.	Bahaya kebakaran	Cahyaningrum, D. 2020. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium Pendidikan. Jurnal Pengelolaan Laboratorium Pendidikan, 2 (1) 2020. Margono. 2019. Implementasi Kesehatan & Keselamatan Kerja di Instalasi Laboratorium Medik. Purwokerto: Rapat Kerja Wilayah V Dan Seminar Ilmiah 2019 PATELKI. Undang Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
5.	Pengelolaan limbah	Sangi, M. S dan Tanauma, A. 2018. Keselamatan dan Keamanan Laboratprium IPA. Jurnal MIPA UNSRAT Online, 7 (1) 2018.

Form Pengendalian Kegiatan oleh Mentor

Nama : Rinny Jelita, S.T., M.Eng.
 NIP : 199002112019032019
 Unit Kerja : Universitas Lambung Mangkurat
 Jabatan : Dosen Asisten Ahli
 Mentor : Prof. Iryanti Fatyasari Nata., S.T., M.T., Ph.D.
 Coach : Akhmad Hadi, S.Pd., M.Pd.
 Isu : Belum Optimalnya Manajemen Keselamatan Kerja di Laboratorium
 Teknologi Proses Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
 Kegiatan 3 : Mengumpulkan referensi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan:		
a. Penelusuran internet terkait materi Proses: Saya sungguh-sungguh mencari (kerja keras) referensi terkait standar manajemen laboratorium dan contoh panduan keselamatan kerja menggunakan internet (pemanfaatan teknologi) (Tanggal Pelaksanaan: 16-18 November 2020)	- Cek peralatan keselamatan yang sudah tersedia di laboratorium - Cek peralatan yang baru, mungkin saja belum terupdate - Panduan yng disusun sesuaikan dengan situasi dan kondisi laboratorium	
b. Menggunakan panduan keselamatan kerja unit kerja lain sebagai acuan/contoh Proses: Saya mempelajari panduan keselamatan kerja di unit kerja lain dengan cermat (Tanggal Pelaksanaan: 16-18 November 2020)		
c. Menelaah hasil pencarian Proses: Saya memilah-milah dengan cermat referensi yang sesuai dengan kebutuhan laboratorium sehingga didapatkan panduan yang sistematis, efektif dan bermutu serta tetap menuliskan/mencantumkan sumbernya sebagai bentuk jujur, tanggung jawab dan menghargai karya orang lain (Tanggal Pelaksanaan: 16-18 November 2020)		
Output kegiatan terhadap pemecahan isu :		
Referensi terkait materi		

Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:		
Agenda II: • Akuntabilitas: tanggung jawab • Nasionalisme: menghargai karya orang lain • Etika Publik: cermat • Komitmen Mutu: berorientasi mutu, efektif • Anti Korupsi: jujur, kerja keras Agenda III: • Manajemen ASN: pemanfaatan teknologi		
Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi:		
Referensi yang terkumpul mendukung pencapaian visi Program Studi Teknik Kimia Universitas Lambung Mangkurat "Sebagai pusat studi keteknik-kimia yang bereputasi nasional dengan menitikberatkan pada sumber daya alam Kalimantan berbasis lahan basah" dan misi nomor 1 yaitu Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada ilmu keteknik-kimia yang berbasis lahan basah dengan menciptakan suasana akademik yang baik, kondusif, dan transparan, serta misi nomor 2 yaitu Menjadikan potensi alam lokal yang berbasis lahan basah sebagai dasar kajian dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan proses dan perancangan industri yang unggul, berkelanjutan dan ramah lingkungan		
Penguatan Nilai Organisasi:		
Kegiatan pengumpulan referensi yang menerapkan beberapa nilai ANEKA akan menguatkan nilai organisasi memiliki integritas, kreatif dan inovatif, pembelajar		

Form Pengendalian Kegiatan oleh Coach

Nama : Rinny Jelita, S.T., M.Eng.
 NIP : 199002112019032019
 Unit Kerja : Universitas Lambung Mangkurat
 Jabatan : Dosen Asisten Ahli
 Mentor : Prof. Iryanti Fatyasari Nata., S.T., M.T., Ph.D.
 Coach : Akhmad Hadi, S.Pd., M.Pd.
 Isu : Belum Optimalnya Manajemen Keselamatan Kerja di Laboratorium
 Teknologi Proses Fakultas Teknik Universitas Lambung
 Mangkurat
 Kegiatan 3 : Mengumpulkan referensi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach
Tahapan kegiatan:		
a. Penelusuran internet terkait materi <u>Proses:</u> Saya sungguh-sungguh mencari (kerja keras) referensi terkait standar manajemen laboratorium dan contoh panduan keselamatan kerja menggunakan internet (pemanfaatan teknologi) (Tanggal Pelaksanaan: 16-18 November 2020) b. Menggunakan panduan keselamatan kerja unit kerja lain sebagai acuan/contoh <u>Proses:</u> Saya mempelajari panduan keselamatan kerja di unit kerja lain dengan cermat (Tanggal Pelaksanaan: 16-18 November 2020) c. Menelaah hasil pencarian <u>Proses:</u> Saya memilah-milah dengan cermat referensi yang sesuai dengan kebutuhan laboratorium sehingga didapatkan panduan yang sistematis, efektif dan bermutu serta tetap menuliskan/mencantumkan sumbernya sebagai bentuk jujur, tanggung jawab dan menghargai karya orang lain (Tanggal Pelaksanaan: 16-18 November 2020)	Nilai dasar PNS sudah tergambar dalam proses kegiatan. silakan melanjutkan kegiatan selanjutnya. output dan bukti fisik agar bisa ditunjukkan dan didokumentasikan dengan baik.	
Output kegiatan terhadap pemecahan isu :		
Referensi terkait materi		

Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:		
Agenda II: • Akuntabilitas: tanggung jawab • Nasionalisme: menghargai karya orang lain • Etika Publik: cermat • Komitmen Mutu: berorientasi mutu, efektif • Anti Korupsi: jujur, kerja keras Agenda III: • Manajemen ASN: pemanfaatan teknologi		
Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi:		
Referensi yang terkumpul mendukung pencapaian visi Program Studi Teknik Kimia Universitas Lambung Mangkurat “Sebagai pusat studi keteknik-kimiaan yang bereputasi nasional dengan menitikberatkan pada sumber daya alam Kalimantan berbasis lahan basah” dan misi nomor 1 yaitu Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada ilmu keteknik-kimiaan yang berbasis lahan basah dengan menciptakan suasana akademik yang baik, kondusif, dan transparan, serta misi nomor 2 yaitu Menjadikan potensi alam lokal yang berbasis lahan basah sebagai dasar kajian dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan proses dan perancangan industri yang unggul, berkelanjutan dan ramah lingkungan		
Penguatan Nilai Organisasi:		
Kegiatan pengumpulan referensi yang menerapkan beberapa nilai ANEKA akan menguatkan nilai organisasi memiliki integritas, kreatif dan inovatif, pembelajar		

OUTPUT DAN BUKTI FISIK KEGIATAN 4

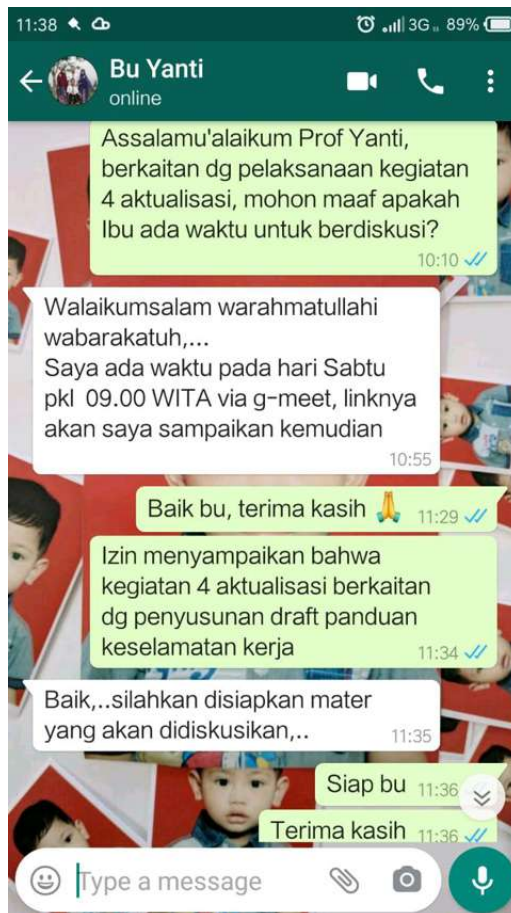
Kegiatan: Menyusun draft panduan keselamatan kerja di laboratorium

Tanggal pelaksanaan 18 November 2020 – 3 Desember 2020

Output: Draft panduan keselamatan kerja di laboratorium

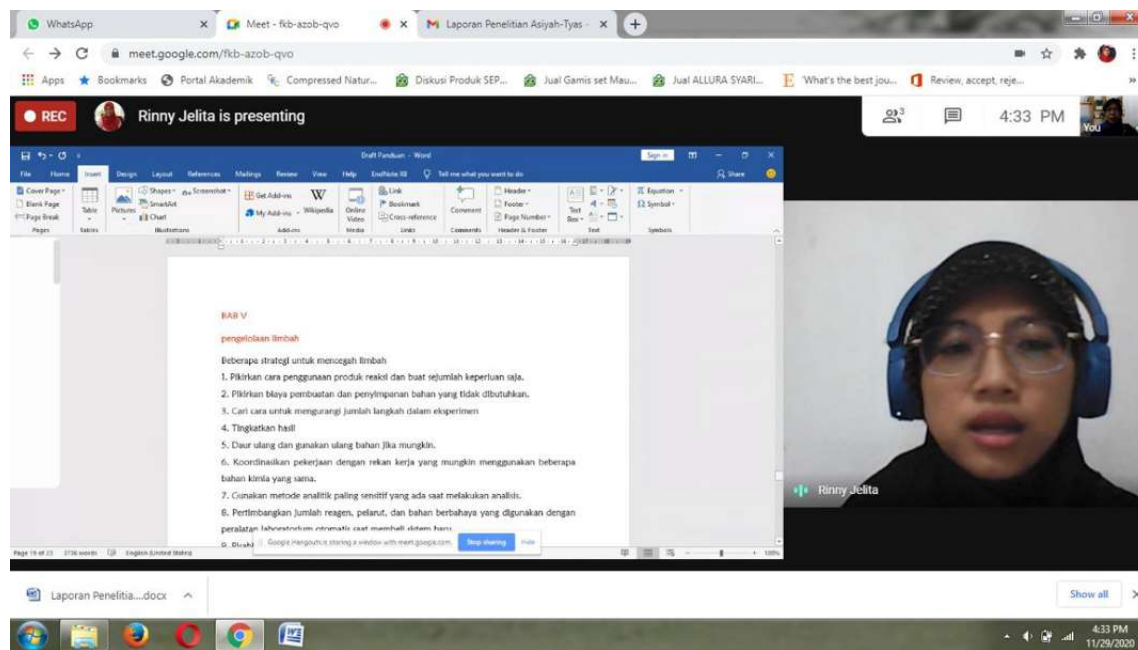
Bukti fisik:

1. *Screenshot* penentuan waktu kegiatan konsultasi dengan mentor



Gambar 7. *Screenshot* bukti percakapan dengan mentor pada kegiatan 4

2. Screenshot kegiatan konsultasi dengan mentor



Gambar 8. Screenshot konsultasi dengan mentor pada kegiatan 4

Rekaman kegiatan konsultasi dapat diakses di

<https://drive.google.com/file/d/1rWqAjPVbXTO-2nt6IQ6KcmzTHOWubQcP/view?usp=sharing>

3. Catatan hasil konsultasi dengan mentor

Tabel 7. Catatan Hasil Diskusi dengan Mentor Kegiatan 4

No.	Catatan
1.	Perlu ditambahkan simbol-simbol bahan kimia umum
2.	Perlu ditambahkan penanganan bahan kimia secara khusus
3.	Perlu ditambahkan penjelasan safety shower
4.	Margin panduan perlu dikoreksi
5.	Perlu ditambahkan nomor-nomor telepon penting seperti laboran, kalab, koprodi serta security kampus, disamping nomor telepon ambulance dan UPT pemadam kebakaran.

4. Draft panduan keselamatan kerja di laboratorium

File dapat diakses di <https://drive.google.com/file/d/1-4a0b6vikETscZUlo-a471v1qiqil71t/view?usp=sharing>

Form Pengendalian Kegiatan oleh Mentor

Nama : Rinny Jelita, S.T., M.Eng.
 NIP : 199002112019032019
 Unit Kerja : Universitas Lambung Mangkurat
 Jabatan : Dosen Asisten Ahli
 Mentor : Prof. Iryanti Fatyasari Nata., S.T., M.T., Ph.D.
 Coach : Akhmad Hadi, S.Pd., M.Pd.
 Isu : Belum Optimalnya Manajemen Keselamatan Kerja di Laboratorium
 Teknologi Proses Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
 Kegiatan 4 : Menyusun draft panduan keselamatan kerja di laboratorium

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan:		
a. Menyusun draft panduan keselamatan kerja di laboratorium Proses: Saya memulai kegiatan dengan berdoa agar bernilai ibadah dan sungguh-sungguh menyusun (kerja keras) draft panduan dengan cermat dan teliti sesuai aturan penulisan (berorientasi mutu) (Tanggal Pelaksanaan 18 – 28 November 2020)	Dalam draft panduan ditambahkan: - Simbol bahan kimia yang berbahaya, explosive dll - Tambahkan penanganan terhadap bahan kimia berbahaya yang biasa digunakan saat kegiatan lab - Safety shower belum ditambahkan - No penting laboran/kontak yang dapat dihungi - Perhatikan margin laporan	
b. Mengkonsultasikan draft panduan keselamatan kerja ke mentor Proses: Saya melakukan koordinasi dengan mentor dan meminta pendapat (musyawarah) mentor terkait perbaikan yang bisa dilakukan, menghormati pendapat mentor serta meminta penilaian dengan jujur terhadap draft yang telah dibuat (Tanggal Pelaksanaan 29 November 2020)		
c. Merevisi draft panduan keselamatan kerja menjadi panduan keselamatan kerja sesuai arahan mentor Proses: Saya sungguh-sungguh mencermati (kerja keras) hasil revisi dan mengerjakan revisi secara jujur, cermat dan bertanggung jawab sesuai masukan dari mentor (tidak memaksakan kehendak) (Tanggal Pelaksanaan 29 November 2020 – 3 Desember 2020)		
Output kegiatan terhadap pemecahan isu :		
Draft panduan keselamatan kerja di laboratorium		

Keterkaitan Substansi Mata Pelajaran:		
Agenda II: • Akuntabilitas: tanggung jawab • Nasionalisme: saling menghormati, musyawarah, religious, tidak memaksakan kehendak • Etika Publik: cermat • Komitmen Mutu: berorientasi mutu • Anti Korupsi: jujur, kerja keras Agenda III: • <i>Whole of Government (WoG)</i>: koordinasi		
Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi:		
Draft panduan keselamatan kerja di laboratorium mendukung pencapaian visi Program Studi Teknik Kimia Universitas Lambung Mangkurat "Sebagai pusat studi keteknik-kimiaan yang bereputasi nasional dengan menitikberatkan pada sumber daya alam Kalimantan berbasis lahan basah" dan misi nomor 1 yaitu Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada ilmu keteknik-kimiaan yang berbasis lahan basah dengan menciptakan suasana akademik yang baik, kondusif, dan transparan		
Penguatan Nilai Organisasi:		
Kegiatan penyusunan draft panduan yang menerapkan beberapa nilai ANEKA akan menguatkan nilai organisasi kreatif dan inovatif, inisiatif pembelajar, terlibat aktif, tanpa pamrih		

Form Pengendalian Kegiatan oleh Coach

Nama : Rinny Jelita, S.T., M.Eng.
 NIP : 199002112019032019
 Unit Kerja : Universitas Lambung Mangkurat
 Jabatan : Dosen Asisten Ahli
 Mentor : Prof. Iryanti Fatyasari Nata., S.T., M.T., Ph.D.
 Coach : Akhmad Hadi, S.Pd., M.Pd.
 Isu : Belum Optimalnya Manajemen Keselamatan Kerja di Laboratorium
 Teknologi Proses Fakultas Teknik Universitas Lambung
 Mangkurat
 Kegiatan 4 : Menyusun draft panduan keselamatan kerja di laboratorium

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach
Tahapan kegiatan:		
a. Menyusun draft panduan keselamatan kerja di laboratorium <u>Proses:</u> Saya memulai kegiatan dengan berdoa agar bernilai ibadah dan sungguh-sungguh menyusun (kerja keras) draft panduan dengan cermat dan teliti sesuai aturan penulisan (berorientasi mutu) (Tanggal Pelaksanaan 18 – 28 November 2020)	Tahapan kegiatan dan proses kegiatan sudah menggambarkan penerapan nilai-nilai dasar PNS. Selanjutnya bisa mulai untuk dilakukan analisis dampak jika nilai-nilai dasar tersebut tidak dilaksanakan. (kolom ke 8 dalam tabel pelaksanaan aktualisasi)	
b. Mengkonsultasikan draft panduan keselamatan kerja ke mentor <u>Proses:</u> Saya melakukan koordinasi dengan mentor dan meminta pendapat (musyawarah) mentor terkait perbaikan yang bisa dilakukan, menghormati pendapat mentor serta meminta penilaian dengan jujur terhadap draft yang telah dibuat (Tanggal Pelaksanaan 29 November 2020)		
c. Merevisi draft panduan keselamatan kerja menjadi panduan keselamatan kerja sesuai arahan mentor <u>Proses:</u> Saya sungguh-sungguh mencermati (kerja keras) hasil revisi dan mengerjakan revisi secara jujur, cermat dan bertanggung jawab sesuai masukan dari mentor (tidak memaksakan kehendak) (Tanggal Pelaksanaan 29 November 2020 – 3 Desember 2020)		

Output kegiatan terhadap pemecahan isu :		
Draft panduan keselamatan kerja di laboratorium		
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:		
Agenda II: • Akuntabilitas: tanggung jawab • Nasionalisme: saling menghormati, musyawarah, religious, tidak memaksakan kehendak • Etika Publik: cermat • Komitmen Mutu: berorientasi mutu • Anti Korupsi: jujur, kerja keras Agenda III: • <i>Whole of Government (WoG)</i>: koordinasi		
Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi:		
Draft panduan keselamatan kerja di laboratorium mendukung pencapaian visi Program Studi Teknik Kimia Universitas Lambung Mangkurat “Sebagai pusat studi keteknik-kimiaan yang bereputasi nasional dengan menitikberatkan pada sumber daya alam Kalimantan berbasis lahan basah” dan misi nomor 1 yaitu Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada ilmu keteknik-kimiaan yang berbasis lahan basah dengan menciptakan suasana akademik yang baik, kondusif, dan transparan		
Penguatan Nilai Organisasi:		
Kegiatan penyusunan draft panduan yang menerapkan beberapa nilai ANEKA akan menguatkan nilai organisasi kreatif dan inovatif, inisiatif pembelajar, terlibat aktif, tanpa pamrih		

OUTPUT DAN BUKTI FISIK KEGIATAN 5

Kegiatan: *Review* panduan keselamatan kerja oleh dosen mata kuliah K3

Tanggal pelaksanaan 3 - 6 Desember 2020

Output: Panduan keselamatan kerja di laboratorium

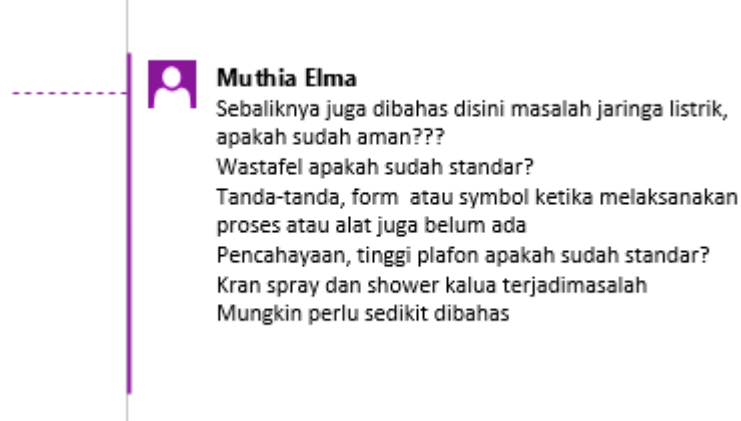
Bukti fisik:

1. *Screenshot* bukti percakapan dengan dosen pengampu mata kuliah K3



Gambar 9. *Screenshot* percakapan dengan Dosen Pengampu Mata Kuliah K3 pada kegiatan 5

2. Screenshot catatan ulasan dari *reviewer*



Gambar 10. *Screenshot* ulasan dari *reviewer*

3. Softcopy panduan keselamatan kerja di laboratorium (belum disahkan)



Gambar 11. Tampilan Google Drive panduan keselamatan kerja di laboratorium

File dapat diakses di

<https://drive.google.com/file/d/1I7NDS7jRqYIT5SsZoxNsy74JBkBEniFc/view?usp=sharing>

Form Pengendalian Kegiatan oleh Mentor

Nama : Rinny Jelita, S.T., M.Eng.
 NIP : 199002112019032019
 Unit Kerja : Universitas Lambung Mangkurat
 Jabatan : Dosen Asisten Ahli
 Mentor : Prof. Iryanti Fatyasari Nata., S.T., M.T., Ph.D.
 Coach : Akhmad Hadi, S.Pd., M.Pd.
 Isu : Belum Optimalnya Manajemen Keselamatan Kerja di Laboratorium
 Teknologi Proses Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
 Kegiatan 5 : Review panduan keselamatan kerja oleh dosen pengampu mata kuliah K3

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan:		
a. Menghubungi dosen pengampu mata kuliah K3 Proses: Saya menghubungi dosen lewat aplikasi pesan media sosial (pemanfaatan teknologi) menggunakan Bahasa Indonesia (persatuan) yang sopan untuk bersama-sama mengoreksi isi panduan (kerjasama) dengan menentukan waktu penyerahan dan pengambilan hasil review (kejelasan target) agar tercipta hubungan yang harmonis. (Tanggal Pelaksanaan: 3 Desember 2020) b. Mengirimkan hasil penyusunan panduan keselamatan kerja Proses: Saya mengirimkan panduan keselamatan kerja melalui media yang ditentukan oleh dosen pengampu (pemanfaatan teknologi, tidak memaksakan kehendak) disertai kalimat pengantar yang sopan. (Tanggal Pelaksanaan: 3 Desember 2020) c. Merevisi panduan keselamatan kerja kerja sesuai arahan dosen pengampu mata kuliah K3 Proses: Saya sungguh-sungguh mencermati (kerja keras) hasil revisi, mengerjakan revisi secara jujur, cermat dan bertanggung jawab sesuai masukan dari dosen pengampu mata kuliah K3 (menghormati keputusan) dalam waktu yang telah ditentukan (disiplin) agar tercipta panduan yang berkualitas. (Tanggal Pelaksanaan: 5-6 Desember 2020)	- Panduan yang disusun sudah sesuai dengan revisi yang disarankan - Melengkapi daftar pustaka yang digunakan - Substansi panduan secara umum sudah baik dan sudah spesifik mencerminkan kondisi sebenarnya di laboratorium	

Output kegiatan terhadap pemecahan isu :		
Panduan keselamatan kerja di laboratorium		
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:		
Agenda II: • Akuntabilitas: tanggung jawab, kejelasan target • Nasionalisme: persatuan, tidak memaksakan kehendak, menghormati keputusan • Etika Publik: sopan, cermat • Komitmen Mutu: inovatif, berorientasi mutu • Anti Korupsi: jujur, disiplin Agenda III: • <i>Whole of Government</i> (WoG): Koordinasi dan kerjasama • Manajemen ASN: pemanfaatan teknologi		
Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi:		
Adanya panduan keselamatan kerja mendukung pencapaian visi Program Studi Teknik Kimia Universitas Lambung Mangkurat "Sebagai pusat studi keteknik-kimia yang bereputasi nasional dengan menitikberatkan pada sumber daya alam Kalimantan berbasis lahan basah" dan misi nomor 1 yaitu Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada ilmu keteknik-kimia yang berbasis lahan basah dengan menciptakan suasana akademik yang baik, kondusif, dan transparan, serta misi nomor 3 yaitu Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak secara profesional untuk meningkatkan tridharma perguruan tinggi		
Penguatan Nilai Organisasi:		
Kegiatan review panduan keselamatan kerja yang menerapkan beberapa nilai ANEKA akan menguatkan nilai-nilai organisasi kreatif dan inovatif, inisiatif, pembelajar, terlibat aktif, tanpa pamrih		

Form Pengendalian Kegiatan oleh Coach

Nama : Rinny Jelita, S.T., M.Eng.
 NIP : 199002112019032019
 Unit Kerja : Universitas Lambung Mangkurat
 Jabatan : Dosen Asisten Ahli
 Mentor : Prof. Iryanti Fatyasari Nata., S.T., M.T., Ph.D.
 Coach : Akhmad Hadi, S.Pd., M.Pd.
 Isu : Belum Optimalnya Manajemen Keselamatan Kerja di Laboratorium
 Teknologi Proses Fakultas Teknik Universitas Lambung
 Mangkurat
 Kegiatan 5 : Review panduan keselamatan kerja oleh dosen pengampu mata
 kuliah K3

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach
Tahapan kegiatan:		
a. Menghubungi dosen pengampu mata kuliah K3 <u>Proses:</u> Saya menghubungi dosen lewat aplikasi pesan media sosial (pemanfaatan teknologi) menggunakan Bahasa Indonesia (persatuan) yang sopan untuk bersama-sama mengoreksi isi panduan (kerjasama) dengan menentukan waktu penyerahan dan pengambilan hasil review (kejelasan target) agar tercipta hubungan yang harmonis. (Tanggal Pelaksanaan: 3 Desember 2020)	Proses kegiatan sudah ok.	
b. Mengirimkan hasil penyusunan panduan keselamatan kerja <u>Proses:</u> Saya mengirimkan panduan keselamatan kerja melalui media yang ditentukan oleh dosen pengampu (pemanfaatan teknologi, tidak memaksakan kehendak) disertai kalimat pengantar yang sopan (Tanggal Pelaksanaan: 3 Desember 2020)		
c. Merevisi panduan keselamatan kerja kerja sesuai arahan dosen pengampu mata kuliah K3 <u>Proses:</u> Saya sungguh-sungguh mencermati (kerja keras) hasil revisi, mengerjakan revisi secara jujur, cermat dan bertanggung jawab sesuai masukan dari dosen pengampu mata kuliah K3 (menghormati keputusan) dalam waktu yang telah ditentukan (disiplin) agar tercipta panduan yang berkualitas. (Tanggal Pelaksanaan: 5-6 Desember 2020)		

Output kegiatan terhadap pemecahan isu :		
Panduan keselamatan kerja di laboratorium		
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:		
Agenda II: • Akuntabilitas: tanggung jawab, kejelasan target • Nasionalisme: persatuan, tidak memaksakan kehendak, menghormati keputusan • Etika Publik: sopan, cermat • Komitmen Mutu: inovatif, berorientasi mutu • Anti Korupsi: jujur, disiplin Agenda III: • <i>Whole of Government</i> (WoG): Koordinasi dan kerjasama • Manajemen ASN: pemanfaatan teknologi		
Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi:		
Adanya panduan keselamatan kerja mendukung pencapaian visi Program Studi Teknik Kimia Universitas Lambung Mangkurat “Sebagai pusat studi keteknik-kimiaan yang bereputasi nasional dengan menitikberatkan pada sumber daya alam Kalimantan berbasis lahan basah” dan misi nomor 1 yaitu Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada ilmu keteknik-kimiaan yang berbasis lahan basah dengan menciptakan suasana akademik yang baik, kondusif, dan transparan, serta misi nomor 3 yaitu Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak secara profesional untuk meningkatkan tridharma perguruan tinggi		
Penguatan Nilai Organisasi:		
Kegiatan review panduan keselamatan kerja yang menerapkan beberapa nilai ANEKA akan menguatkan nilai-nilai organisasi kreatif dan inovatif, inisiatif, pembelajar, terlibat aktif, tanpa pamrih		

OUTPUT DAN BUKTI FISIK KEGIATAN 6

Kegiatan: Sosialisasi panduan keselamatan kerja di laboratorium

Tanggal pelaksanaan 8 Desember 2020

Output: Pengguna laboratorium mendapatkan informasi panduan keselamatan kerja

Bukti fisik:

1. Screenshot bukti percakapan koordinasi dengan mahasiswa

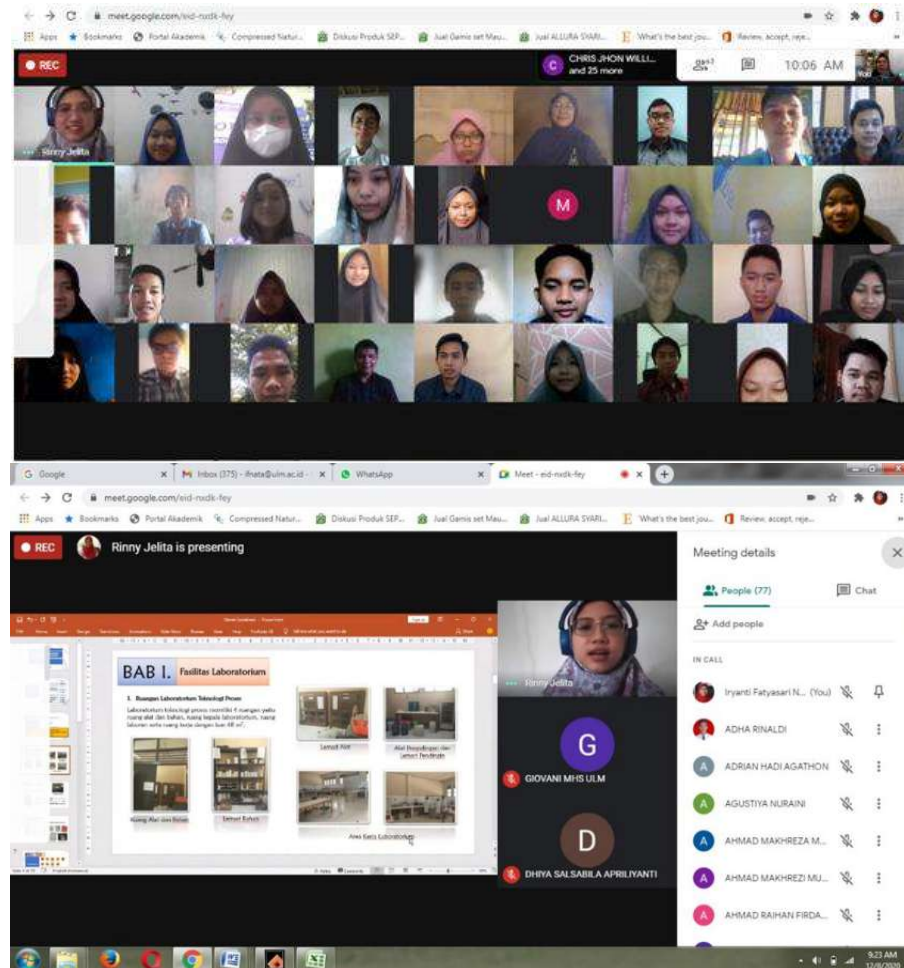


Gambar 12. Screenshot percakapan dengan mahasiswa pada kegiatan 6

2. Screenshot kegiatan sosialisasi

Link google meet <http://meet.google.com/eid-nxdk-fey>

Link presensi <https://forms.gle/FoNaVsMt228cR2hh9>



Gambar 12. Screenshot kegiatan sosialisasi panduan keselamatan kerja

Rekaman kegiatan sosialisasi dapat diakses di

https://drive.google.com/file/d/1qkXyBs5H9O3kcA_UyhCptfnvfiWtKLXY/view?usp=sharing

Timestamp	Email Address	Nama Lengkap	Status	NIM (untuk mahasiswa)	Angkatan (untuk mahasiswa)
12/8/2020 9:06:05	2010814310010@mhs.u	Muhammad Rifqi Ramad	Mahasiswa	2010814310010	2020
12/8/2020 9:06:09	andiy2805@gmail.com	Andi Akbar Yaqub	Mahasiswa	2010814210015	2020
12/8/2020 9:06:19	2010814210031@mhs.u	Adrian Hadi Agathon	Mahasiswa	2010814210031	2020
12/8/2020 9:06:36	ekasofiamaharani@gmail	EKA SOFIA MAHARANI	Mahasiswa	2010814220001	2020
12/8/2020 9:06:41	2010814210022@mhs.u	Muhammad Nadjamuddin	Mahasiswa	2010814210022	2020
12/8/2020 9:06:41	2010814320001@mhs.u	Fathya Tariya	Mahasiswa	2010814320001	2020
12/8/2020 9:06:45	gustiratusridewi@gmail	Gusti Ratu Sri Dewi	Mahasiswa	2010814220011	2020
12/8/2020 9:06:45	2010814220030@mhs.u	Farah Pebrianti	Mahasiswa	2010814220030	2020
12/8/2020 9:06:49	2010814210023@mhs.u	M. Ziqri	Mahasiswa	2010814210023	2020
12/8/2020 9:06:52	2010814220019@mhs.u	Gita Kartika	Mahasiswa	2010814220019	Teknik Kimia 2020
12/8/2020 9:06:58	2010814210004@mhs.u	Muhammad Raihan	Mahasiswa	2010814210004	2020
12/8/2020 9:07:06	2010814220007@mhs.u	Meiriza Wulandari	Mahasiswa	2010814220007	2020
12/8/2020 9:07:07	2010814210027@mhs.u	Bagus Primasdali	Mahasiswa	2010814210027	2020
12/8/2020 9:07:08	lailasaputri23@gmail.co	Noor Laila Saputri	Mahasiswa	2010814220024	2020
12/8/2020 9:07:11	2010814220014@mhs.u	Melina	Mahasiswa	2010814220014	2020
12/8/2020 9:07:16	ifnata@ulm.ac.id	Prof. Ir. Iryanti Fatyasari	Dosen		
12/8/2020 9:07:25	2010814320007@mhs.u	Agustiya Nuraini	Mahasiswa	2010814320007	2020
12/8/2020 9:07:28	2010814220017@mhs.u	Noor Rahmadhaniah	Mahasiswa	2010814220017	2020
12/8/2020 9:07:34	2010814120005@mhs.u	Vanessa Dwi Az-Zahra	Mahasiswa	2010814120005	2020

Gambar 14. Daftar presensi peserta sosialisasi

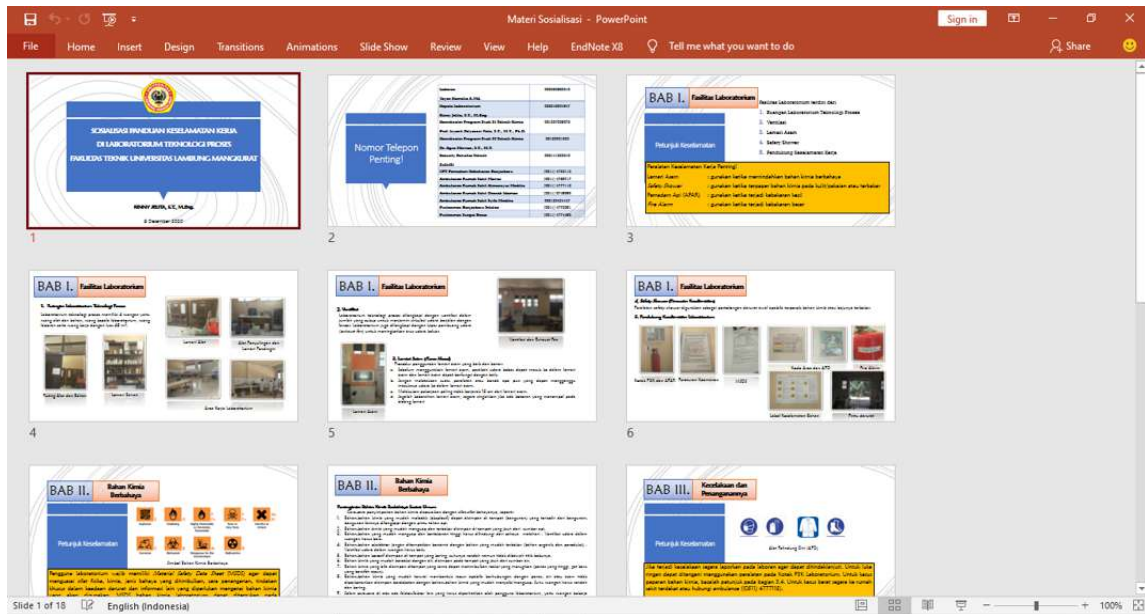
File lengkap dapat diakses di

<https://drive.google.com/file/d/1WZ5f9SWBQjSGrUZS1tuUBH8XQwiy6FJ7/view?usp=sharing>

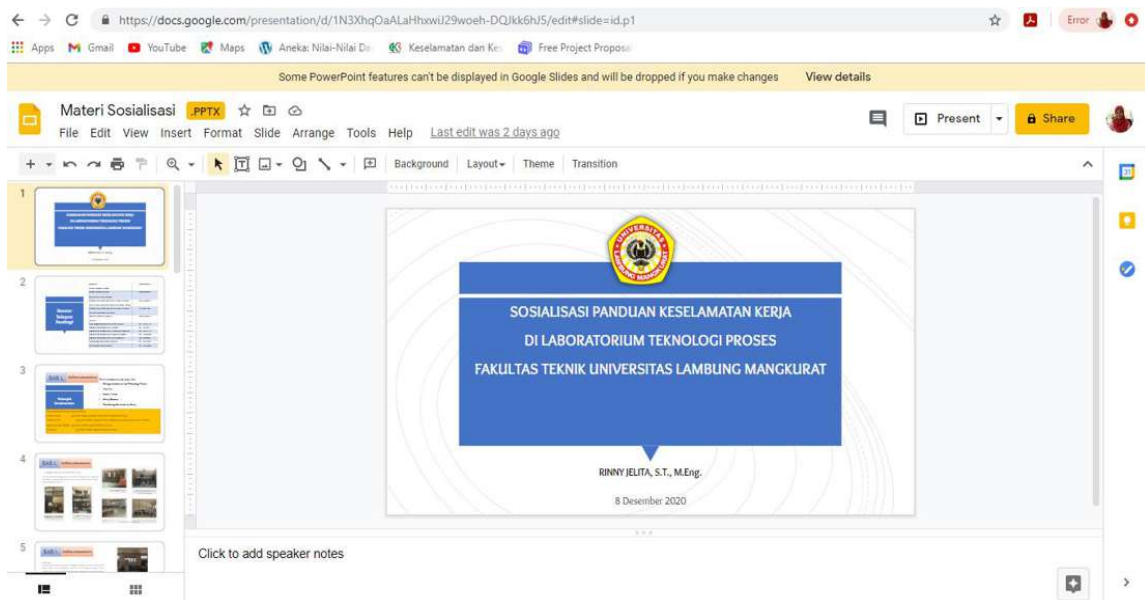
Tabel 8. Catatan Pertanyaan dari Pengguna Laboratorium

No.	Nama	Pertanyaan
1.	Delia Sasya Oktafianti	Berapa nomor telepon yang dihubungi jika merusak alat pada saat praktikum?
2.	Andi Akbar Yaqub	Bolehkah jas laboratorium diganti dengan jaket pada saat berkegiatan di laboratorium?
3.	Ahmad Makhreza Muttaqin	Adakah kriteria khusus pakaian yang digunakan di laboratorium?
4.	Gusti Ratu Sri Dewi	Apakah wajib mengganti jika tidak sengaja memecahkan alat?
5.	Ahmad Makhrezi Muttaqin	Apakah kacamata laboratorium (google glass) tidak wajib digunakan?
6.	Bella Febrianty Putri Suherman	Apakah sifat-sifat bahan kimia sudah tersedia di laboratorium?

3. Materi Sosialisasi



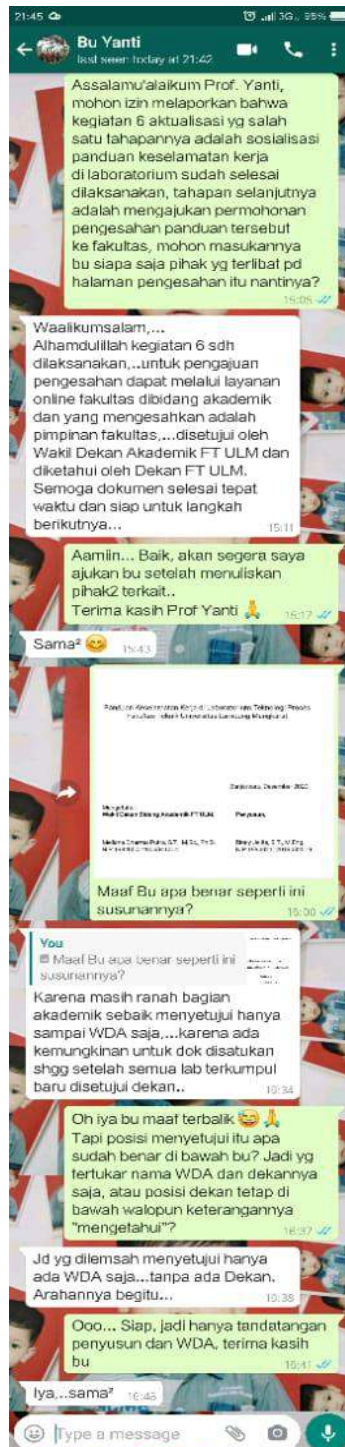
Gambar 13. Bahan tayang materi sosialisasi



Gambar 16. Tampilan Google Drive materi sosialisasi

File lengkap dapat diakses di <https://drive.google.com/file/d/1N3XhqQaALaHxwiJ29woeh-DQJkk6hJ5/view?usp=sharing>

4. Screenshot kegiatan konsultasi dengan mentor



Gambar 17. Screenshot konsultasi dengan mentor pada kegiatan 6

5. Panduan Keselamatan Kerja di Laboratorium Teknologi Proses Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat



Gambar 18. Cover dan halaman pengesahan panduan keselamatan kerja

File lengkap dapat diakses di <https://drive.google.com/file/d/154nJowP-9rfbT78lv5HEMvPYgaLj2d76/view?usp=sharing>

Form Pengendalian Kegiatan oleh Mentor

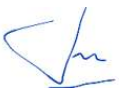
Nama : Rinny Jelita, S.T., M.Eng.
 NIP : 199002112019032019
 Unit Kerja : Universitas Lambung Mangkurat
 Jabatan : Dosen Asisten Ahli
 Mentor : Prof. Iryanti Fatyasari Nata., S.T., M.T., Ph.D.
 Coach : Akhmad Hadi, S.Pd., M.Pd.
 Isu : Belum Optimalnya Manajemen Keselamatan Kerja di Laboratorium
 Teknologi Proses Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
 Kegiatan 6 : Sosialisasi panduan keselamatan kerja di laboratorium

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan: a. Berkoordinasi dengan pengguna laboratorium (mahasiswa) dalam menentukan jadwal sosialisasi menggunakan aplikasi pesan media sosial (pemanfaatan teknologi). Proses: Saya membuat janji dengan laboran dan perwakilan mahasiswa lewat aplikasi pesan media sosial menggunakan Bahasa Indonesia yang sopan dengan maksud dan tujuan yang jelas agar kegiatan sosialisasi berjalan terstruktur (Tanggal Pelaksanaan: 7 Desember 2020) b. Menjabarkan isi panduan keselamatan kerja di laboratorium. Proses: Saya datang tepat waktu (disiplin) dan tidak berlebihan dalam berpenampilan (sederhana), memulai kegiatan dengan berdoa (religious), membuka komunikasi dengan salam dan menjabarkan isi panduan keselamatan kerja secara jujur dan transparan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar (persatuan) sehingga mudah dimengerti serta dilaksanakan dengan pengelolaan waktu dan tempat yang baik agar kegiatan berlangsung efektif dan efisien (Tanggal Pelaksanaan: 8 Desember 2020) c. Melakukan diskusi dengan mahasiswa Proses: Saya mendengarkan dengan cermat pendapat dan keluhan yang disampaikan mahasiswa (menghormati) dan responsif dalam memberikan tanggapan atas semua pertanyaan mahasiswa (tidak diskriminatif) dengan	- Sosialisasi disampaikan kepada mahasiswa yang akan melakukan praktikum - Koordinasi kegiatan sosialisasi dengan laboran - Menyampaikan presentasi panduan keselamatan kerja dengan menarik agar mahasiswa lebih memperhatikan.	

sopan agar mahasiswa memperoleh informasi yang dibutuhkan (Tanggal Pelaksanaan: 8 Desember 2020) d. Pengajuan proses pengesahan Proses: Saya berkonsultasi dengan mentor menggunakan Bahasa Indonesia (persatuan) yang sopan mengenai hasil sosialisasi, menentukan pihak-pihak yang akan terlibat dalam proses pengesahan dan memasukkan usulan ke fakultas agar panduan dapat segera dipergunakan. (Tanggal Pelaksanaan: 8 Desember 2020)		
Output kegiatan terhadap pemecahan isu :		
Pengguna laboratorium mendapatkan informasi panduan keselamatan kerja		
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:		
Agenda II: • Akuntabilitas: transparan • Nasionalisme: saling menghormati, religius, persatuan • Etika Publik: sopan, cermat • Komitmen Mutu: efektif, efisien • Anti Korupsi: jujur, disiplin, sederhana Agenda III: • <i>Whole of Government (WoG):</i> koordinasi • Manajemen ASN: pemanfaatan teknologi • Pelayanan Publik: responsif, tidak diskriminatif		
Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi:		
Kegiatan sosialisasi ini mendukung pencapaian visi Program Studi Teknik Kimia Universitas Lambung Mangkurat "Sebagai pusat studi keteknik-kimian yang bereputasi nasional dengan menitikberatkan pada sumber daya alam Kalimantan berbasis lahan basah" dan misi nomor 1 yaitu Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada ilmu keteknik-kimian yang berbasis lahan basah dengan menciptakan suasana akademik yang baik, kondusif, dan transparan, serta misi nomor 3 yaitu Menjalinkan kerjasama dengan berbagai pihak secara profesional untuk meningkatkan tridharma perguruan tinggi		
Penguatan Nilai Organisasi:		
Kegiatan sosialisasi panduan keselamatan kerja di		
laboratorium yang menerapkan beberapa nilai ANEKA akan menguatkan nilai organisasi inisiatif, pembelajar, terlibat aktif		

Form Pengendalian Kegiatan oleh Coach

Nama : Rinny Jelita, S.T., M.Eng.
 NIP : 199002112019032019
 Unit Kerja : Universitas Lambung Mangkurat
 Jabatan : Dosen Asisten Ahli
 Mentor : Prof. Iryanti Fatyasari Nata., S.T., M.T., Ph.D.
 Coach : Akhmad Hadi, S.Pd., M.Pd.
 Isu : Belum Optimalnya Manajemen Keselamatan Kerja di Laboratorium
 Teknologi Proses Fakultas Teknik Universitas Lambung
 Mangkurat
 Kegiatan 6 : Sosialisasi panduan keselamatan kerja di laboratorium

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach
Tahapan kegiatan: a. Berkoordinasi dengan pengguna laboratorium (mahasiswa) dalam menentukan jadwal sosialisasi menggunakan aplikasi pesan media sosial (pemanfaatan teknologi). Proses: Saya membuat janji dengan laboran dan perwakilan mahasiswa lewat aplikasi pesan media sosial menggunakan Bahasa Indonesia yang sopan dengan maksud dan tujuan yang jelas agar kegiatan sosialisasi berjalan terstruktur (Tanggal Pelaksanaan: 7 Desember 2020) b. Menjabarkan isi panduan keselamatan kerja di laboratorium Proses: Saya datang tepat waktu (disiplin) dan tidak berlebihan dalam berpenampilan (sederhana), memulai kegiatan dengan berdoa (religious), membuka komunikasi dengan salam dan menjabarkan isi panduan keselamatan kerja secara jujur dan transparan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar (persatuan) sehingga mudah dimengerti serta dilaksanakan dengan pengelolaan waktu dan tempat yang baik agar kegiatan berlangsung efektif dan efisien (Tanggal Pelaksanaan: 8 Desember 2020) c. Melakukan diskusi dengan mahasiswa Proses:	Proses kegiatan sudah menggambarkan penerapan nilai-nilai dasar PNS.	

Saya mendengarkan dengan cermat pendapat dan keluhan yang disampaikan mahasiswa (menghormati) dan responsif dalam memberikan tanggapan atas semua pertanyaan mahasiswa (tidak diskriminatif) dengan sopan agar mahasiswa memperoleh informasi yang dibutuhkan (Tanggal Pelaksanaan: 8 Desember 2020) d. Pengajuan proses pengesahan Proses: Saya berkonsultasi dengan mentor menggunakan Bahasa Indonesia (persatuan) yang sopan mengenai hasil sosialisasi, menentukan pihak-pihak yang akan terlibat dalam proses pengesahan dan memasukkan usulan ke fakultas agar panduan dapat segera dipergunakan (Tanggal Pelaksanaan: 8 Desember 2020)		
Output kegiatan terhadap pemecahan isu :		
Pengguna laboratorium mendapatkan informasi panduan keselamatan kerja		
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:		
Agenda II: • Akuntabilitas: transparan • Nasionalisme: saling menghormati, religius, persatuan • Etika Publik: sopan, cermat • Komitmen Mutu: efektif, efisien • Anti Korupsi: jujur, disiplin, sederhana Agenda III: • <i>Whole of Government</i> (WoG): koordinasi • Manajemen ASN: pemanfaatan teknologi • Pelayanan Publik: responsif, tidak diskriminatif		
Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi:		
Kegiatan sosialisasi ini mendukung pencapaian visi Program Studi Teknik Kimia Universitas Lambung Mangkurat “Sebagai pusat studi keteknik-kimia yang bereputasi nasional dengan menitikberatkan pada sumber daya alam Kalimantan berbasis lahan basah” dan misi nomor 1 yaitu Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada ilmu keteknik-kimia yang berbasis lahan basah dengan menciptakan suasana akademik yang baik, kondusif, dan transparan, serta misi nomor 3 yaitu Menjalinkan kerjasama		

dengan berbagai pihak secara profesional untuk meningkatkan tridharma perguruan tinggi		
Penguatan Nilai Organisasi:		
Kegiatan sosialisasi panduan keselamatan kerja di laboratorium yang menerapkan beberapa nilai ANEKA akan menguatkan nilai organisasi inisiatif, pembelajar, terlibat aktif		